

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN INDEX CARD
MATCH PADA MATERI BERIMAN KEPADA MALAIKAT-
MALAIKAT ALLAH MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
SISWA KELAS III MI MIFTAHURRAHMAN PENDEM
SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Sebagian
Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan
Guru Madrasah Ibtidaiyah



Disusun Oleh:

Rohayana

NIM : 1703096090

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohayana

Nim : 1703096090

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

“Implementasi Metode Pembelajaran Index Card Match Pada Materi Beriman Kepada Malaikat-Malaikat Allah Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas III MI Miftahurrahman Pendem Randusari Jepara”
Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 15 Desember 2023

Pembuat pernyataan,



Rohayana
NIM: 1703096090



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://fitk.walisongo.ac.id>

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Implementasi Metode Pembelajaran Index Card Match Pada Materi Beriman Kepada Malaikat-malaikat Allah Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas III MI Miftahurrahman**

Penulis : Rohayana
NIM : 1703096090
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

telah diujikan dalam ujian *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 28 Juni 2024

DEWAN PENGUJI

ketua Sidang/ Penguji

Sekretaris sidang/Penguji

Zulaikhah, M.Ag., M.Pd
NIP. 197601302005012001

Dr. Ubaidillah, M.Ag
NIP. 197308262002121001

Penguji Utama I

Penguji Utama II

Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd
NIP. 198197182009122002



Zuanita Adriyani, M.Pd
NIP. 198611222023212024

Pembimbing,

Nur Khikmah, M.Pd.I
NIP. 199203202023212042

NOTA DINAS

Semarang, 15 Desember 2023

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negri Walisongo

Di Semarang

Assalamualaikum, wr.wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **“Implementasi Metode Pembelajaran Index Card Match Pada Materi Beriman Kepada Malaikat- malaikat Allah Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas III MI Miftahurrahman Pendem Randusari Jepara”**

Nama : Rohayana

Nim : 1703096090

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Studi : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan

Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Walisongo Semarang untuk diajukan dalam sidang munaqosah

Wassalamualaikum, wr.wb

Pembimbing,



Nur Khikmah, M.Pd.I
NIP. 199203202023212042

ABSTRAK

Judul : IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH PADA MATERI BERIMAN KEPADA MALAIKAT-MALAIKAT ALLAH MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS III MI MIFTAHURRAHMAN PENDEM RANDUSARI JEPARA

Penulis : Rohayana

Nim : 17030960090

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui konsep penggunaan media pembelajaran *index card match* pada materi beriman kepada malaikat-malaikat Allah mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas III MI Miftahurrahman Pendem Randusari. Untuk mengetahui Kelebihan dan kekurangan dalam menggunakan strategi pembelajaran *index card match* pada materi beriman kepada malaikat-malaikat Allah mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Miftahurrahman Pendem. Penggunaan strategi *index card* juga bertujuan untuk membuat siswa senang dan lebih aktif dalam melakukan pembelajaran sehingga siswa tidak bosan dan mengantuk saat pembelajaran berlangsung.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang disajikan secara deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer meliputi wawancara dengan Kepala sekolah, Guru Akidah Akhlak, dan juga siswa kelas 3 MI Miftahurrahman. Sumber data sekunder yaitu data dokumen serta observasi lokasi penelitian pada kegiatan belajar mengajar di MI Miftahurrahman Pendem. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara terstruktur yakni, wawancara kepada kepala sekolah, guru, dan siswa. kemudian observasi partisipatif dengan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan beberapa tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran *index card match* pada materi beriman kepada malaikat-malaikat Allah mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas III MI Miftahurrahman Pendem Randusari yang dilakukan, siswa lebih senang dan aktif saat pembelajaran karena dengan strategi *index card match* mereka bisa bermain sambil belajar

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulis transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Penyimpang penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t}
ب	B	ظ	Z
ت	T	ع	'
ث	S	ف	G
ج	J	ق	F
ح	H	ك	Q
خ	Kh	ل	K
د	D	م	L
ذ	Z	ن	M
ر	R	و	N
ز	Z	ه	W
س	S	لا	H
ش	Sy	ء	'
ص	S	ي	Y
ض	D		

Bacaan madd

â = a panjang

î = i panjang

û = u panjang

Bacaan Diftong

au = او

ai = اي

iy = اي

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis mendapatkan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawal serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, beserta para keluarga dan sahabatnya yang kita nantikan syafaatnya di hari akhir nanti.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa adanya motivasi dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih atas bantuannya kepada:

1. Prof. Dr. Nizar, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Walisongo Semarang.
4. Nur Khikmah, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membetrika bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Zuanita Adriyani M.Pd, selaku dosen wali yang telah membantu segala urusan akademik, memberikan pencerahaan, memberikan

pengarahan dalam belajar dan juga selalu memberikan dukungan dalam segera menyelesaikan tugas akhir.

6. Seluruh Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu dan didikan penuh dengan kesabaran.
7. Pegawai, dan seluruh civitas akademik di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
8. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahurrahman, ibu Jumrotun, S.Pd.I, beserta dengan dewan guru yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teruntuk Panutanku dan Surgaku, Bapak dan Mamakku terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan perkuliahan, namun beliau mampu mendidik, memotivasi hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana dan juga terimakasih sudah selalu ada disisi penulis mendampingi penulis sampai titik ini. Gelar ini kupersembahkan untuk kalian.
10. Adek-adekku Pandu dan Wahyu dan kakek nenekku yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta do'anya.
11. Kepada sahabat-sahabat tersayangku: Nihayatul Mazidah, Nurul, Anggun, Azzura, Nada, Sofa, Sri Khaqiqi, dan Asiqoh dan Andriyansyah yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
12. Teman-temanku seprjuangan PGMI C 2017 yang selalu semangat dalam mencari ilmu dan semangat untuk maju bersama.

13. Peneliti persembahkan skripsi ini spesial untuk orang yang bertanya kapan kamu wisuda?. Wisuda hanyalah bentuk seremonial akhir setelah melewati beberapa proses. Terlambat lulus atau tidak lulus tepat waktu bukanlah suatu kejahatan dan bukanlah sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika kecerdasan seseorang diukur dari siapa yang paling cepat wisuda. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang diselesaikan, entah itu tepat waktu atau tidak.
14. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
15. Teruntuk diriku sendiri. Terimakasih kepada diri saya sendiri yang sudah kuat melewati lika liku kehidupan hingga sekarang. Terimakasih pada hati yang masih tetap tegar dan ikhlas menjalani semuanya. Terimakasih pada jiwa dan raga yang masih tetap kuat hingga sekarang. Terimakasih telah berusaha keras dan berjuang sejauh ini, terimakasih karena sudah mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tetap memutuskan untuk tidak pernah menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin. Ini merupakan suatu pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Penulis hanya bisa mengucapkan terimakasih kepada mereka semua atas segala do'a pengorbanan dan jasanya, semangat dan motivasinya, semoga mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah yang Maha Esa.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini, sehingga masih butuh saran dan masukan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Akhirnya dengan segala kesalahan dan kelebihan yang ada, penulis berharap agar karya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca serta umat islam pada umumnya Amin.

Semarang, 15 Desember 2023
Peneliti

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Rohayana', with a horizontal line crossing through the middle of the letters.

Rohayana
Nim: 1703096090

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH PADA MATERI BERIMAN KEPADA MALAIKAT-MALAIKAT ALLAH MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS III MI MIFTAHURRAHMAN PENDEM.....	10
A. Metode Pembelajaran Index Card Match Pada Materi Beriman Kepada Malaikat-malaikat Allah Mata Pelajaran Akidah Akhlak	10
1. Hakikat Strategi Pembelajaran	10
2. Hakikat Metode Pembelajaran Index Card Match ...	15
3. Hakikat pembelajaran Akidah Akhlak	25

B. Kajian Pustaka Relevan	36
C. Kerangka Berpikir.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Pendekatan Penelitian.....	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
C. Sumber Data.....	44
D. Fokus Penelitian	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Teknik Analisis Data	47
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	50
A. Deskripsi Data	50
B. Analisis Data.....	58
C. Keterbatasan Penelitian	63
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	62
Lampiran 1 Pedoman Observasi dan Wawancara	
Lampiran 2 Sejarah Lembaga Pendidikan MI Miftahurrahman	
Lampiran 3 RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	
Lampiran 4 Surat Penunjukan Pembimbing	
Lampiran 5 Dokumentasi	
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sejatinya adalah proses memanusiakan manusia, hal ini dimaksudkan karena manusia dalam mencapai kemuliaan tentulah harus melalui pendidikan. Di Indonesia, tujuan pendidikan dirumuskan dalam suatu perundangundangan atau peraturan. Poin penting dari tujuan pendidikan di Indonesia adalah terbentuknya akhlak atau karakter peserta didik.¹

Pendidikan memiliki tujuan untuk mengarahkan pada kehidupan yang lebih baik, adapun tujuan pendidikan nasional yang terdapat dalam UU Sistem Pendidikan Nasional, yaitu 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3, bahwa : “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa , berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”²

¹ Harpan Reski Mulia, 2020, *Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Akidah Akhlak*, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 15 No 1

² Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2003), hal. 8

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang secara resmi menyelenggarakan kegiatan pembelajaran secara sistematis, berencana, sengaja dan terarah, yang dilakukan oleh pendidik yang profesional, dengan program yang dituangkan ke dalam kurikulum tertentu dan diikuti oleh peserta didik pada setiap jenjang tertentu, mulai dari tingkat kanak-kanak (TK) sampai pendidikan tinggi.

Berkaitan dengan kegiatan pembelajaran guru memiliki peran penting dalam menentukan metode pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk melakukan budaya literasi bahasa produktif. Pemilihan strategi harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang dicapai dan tujuan kurikulum secara umum yaitu menjadikan siswa aktif dan terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu strategi pembelajaran aktif yang dapat digunakan adalah metode *index card match*.³

Menurut Silberman *Index card match* merupakan cara aktif dan menyenangkan untuk meninjau ulang materi pelajaran.⁴ Konsep bermain sambil belajar yang terdapat dalam metode pembelajaran ini tentunya membuat pembelajaran tidak membosankan. Karena pembelajaran ini dilakukan dalam suasana yang menyenangkan, maka diharapkan dapat meningkatkan

³ Arik Umi Pujiastuti *Analisis Penerapan Metode Index Card Match Dalam Pembiasaan Literasi Bahasa Produktif Siswa Sekolah Dasar*. Vol 11 No 1 Desember 2020.

⁴ Hidayat Harsudi, *Pengaruh Metode Pembelajaran Index Card Match Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Makasar*

semangat dan aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. dengan cara mencari pasangan kartu indeks berupa pertanyaan dan jawaban mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana menyenangkan yang digunakan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* adalah suatu strategi pembelajaran yang menciptakan suasana menyenangkan sehingga siswa dapat aktif bertanya, membangun gagasan dan melakukan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman langsung sehingga belajar menjadi proses aktif siswa dalam membangun pengetahuannya sendiri.⁵

Pembelajaran Aqidah Akhlak merupakan bagian dari pembelajaran agama Islam yang mampu mengarahkan dan menghantarkan peserta didik ke fitrah yang benar. Seseorang baru bisa dikatakan memiliki kesempurnaan iman apabila dia memiliki budi pekerti atau akhlak yang mulia. Oleh karena itu masalah akhlak merupakan salah satu pokok ajaran Islam yang harus diutamakan dalam pendidikan agama Islam untuk diajarkan kepada anak didik. Hal tersebut mendapat perhatian penuh dari guru, orang tua, serta pihak-pihak yang berkecimpung di dalamnya. Oleh karena itu, pendidikan agama Islam hendaknya ditanamkan sejak kecil, sebab pendidikan pada masa kanak-

⁵ Zahra Nurda'Ali dkk, "Implementasi Metode Pembelajaran Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pencatatan Jurnal Khusus". Vol 7 no 1. Tahun 2021.

kanak merupakan dasar yang menentukan untuk pendidikan selanjutnya.⁶

Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Al-Quran dan Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman serta pembiasaan.⁷

Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah pada dasarnya berupa penanaman nilai-nilai aqidah dan akhlak kepada siswa sejak dini, yang akan memberi manfaat bagi siswa kelak tentunya untuk kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Hal ini akan membentuk sikap, maupun perilaku siswa tentang kebaikan dan keburukan yang tidak boleh dilakukan sebagai umat Islam. Di sini aqidah merupakan landasan utama dalam pembentukan akhlak pada diri manusia.⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas III MI Miftahurrahman beliau menyebutkan bahwa disemester I tahun ajaran 2023/2024 diketahui terdapat beberapa kendala dalam

⁶ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 138-139

⁷ Sudirman, *Pilar-Pilar Islam Menuju Kesempurnaan Sumberdaya Muslim*, (Malang: UIN Maliki Press, 2012), hal. 243.

⁸ Sayid Sabiq, *Aqidah Islam Pola Hidup Manusia Beriman*, (Bandung: Diponegoro, 1993), hal. 15.

proses pembelajaran. Proses pembelajaran dalam kelas tersebut masih di dominasi oleh guru khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak. Guru masih cenderung menggunakan metode ceramah dan siswa kurang dilibatkan secara aktif, sehingga banyak sekali siswa yang bermain sendiri dan tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru.⁹

Saat guru menerangkan materi dengan strategi ceramah, beberapa siswa banyak yang bermain sendiri dan ramai. Ketika guru bertanya hanya beberapa siswa yang antusias untuk menjawab dan yang lainnya hanya diam. Hal inipun sangat berpengaruh pada proses belajar siswa. Dari pengamatan tersebut, strategi pembelajaran dinilai kurang efektif, serta memerlukan strategi pembelajaran yang menarik, pembelajaran yang kurang menarik membuat siswa malas dalam belajar, sehingga siswa kurang merangsang cara berpikirnya. Salah satu cara meningkatkan semangat dan motivasi belajar pada siswa yaitu dengan menggunakan strategi yang menarik. Dengan termotivasinya siswa menggunakan strategi pembelajaran, secara otomatis siswa dapat merangsang pemikiran yang kritis dan logis. Metode tersebut adalah strategi pembelajaran *index card match*.

Sementara dengan model pembelajaran yang lebih menempatkan guru sebagai “*pusat*” pembelajaran juga akan mengakibatkan daya kognitif, afektif dan psikomotorik siswa

⁹ Observasi dan wawancara dengan guru kelas IV MI Miftahul Ulum Pendem pada tanggal 12 Januari 2023

menjadi berkurang. Oleh karenanya, penerapan model pembelajaran yang menyenangkan, kreatif dan tidak membosankan penting kiranya untuk diterapkan.

MI Miftahurrahman adalah salah satu sekolah swasta yang terletak di kecamatan Kembang kabupaten Jepara, tepatnya di desa Pendem dukuh Randusari Di era pendidikan yang sudah maju seperti sekarang, tentunya kualitas output sebuah sekolah akan sangat menentukan dalam persaingan di segala sektor kehidupan di masa mendatang. Hal ini didasari dengan kondisi penyelenggaraan pendidikan yang sudah hampir merata kualitasnya, baik antara sekolah yang berada di kota maupun di desa atau bahkan antara sekolah negeri dan swasta. Kesemuanya menunjukkan perkembangan yang bisa dikatakan sangat tipis perbedaannya.

Pembelajaran agama Islam harus dirubah menjadi pendekatan yang berorientasi pada peserta didik. Pembelajaran Akidah Akhlak merupakan bagian dari pembelajaran agama Islam yang mampu mengarahkan dan menghantarkan peserta didik ke fitrah yang benar. Seseorang baru bisa dikatakan memiliki kesempurnaan iman apabila dia memiliki budi pekerti atau akhlak yang mulia. Oleh karena itu masalah akhlak merupakan salah satu pokok ajaran Islam yang harus diutamakan dalam pendidikan agam Islam untuk diajarkan kepada anak didik. Hal tersebut mendapat perhatian penuh dari guru, orang tua, serta pihak-pihak yang berkecimpung di dalamnya. Oleh karena itu,

pendidikan agama Islam hendaknya ditanamkan sejak kecil, sebab pendidikan pada masa kanak-kanak merupakan dasar yang menentukan untuk pendidikan selanjutnya.¹⁰

Untuk membangkitkan motivasi belajar pada siswa agar siswa dapat berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan belajarnya, maka diperlukan adanya peningkatan aktivitas belajar anak, maka perlu adanya motivasi-motivasi guru yang dapat menjadikan peserta didik menjadi semangat dalam belajar. Harus ada Strategi pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan maka penulis tawarkan dengan menerapkan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* dalam kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga hasil pendidikan yang sesuai dapat terwujud dengan harapan kita.

Pentingnya penggunaan metode atau strategi pembelajaran *index card match* pada materi beriman kepada malaikat-malaikat Allah bagi siswa yaitu dari strategi pembelajaran *index card match* siswa mampu belajar lebih fokus dan hasil belajar yang diperolehnya tinggi. Mengingat strategi ini dapat menciptakan sebuah proses belajar dan mengajar yang lebih menyenangkan, sehingga siswa lebih fokus terhadap materi. mendorong siswa belajar dengan minat yang tinggi, sehingga secara tidak langsung akan meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.

¹⁰ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004* (Bandung :Remaja Rosdakarya, , 2006), hal. 138-139.

Berdasarkan permasalahan tersebut sehingga peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul **“IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH PADA MATERI BERIMAN KEPADA MALAIKAT-MALAIKAT ALLAH MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS III MI MIFTAHURRAHMAN PENDEM RANDUSARI JEPARA”**

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas maka masalah yang perlu dikaji adalah sebagai berikut:

Bagaimana implementasi metode pembelajaran *index card match* pada materi beriman kepada malaikat-malaikat Allah mata pelajaran Akidah Akhlak kelas III di MI Miftahurrahman Pendem?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian atau pembahasan skripsi ini adalah untuk mengetahui konsep penggunaan media pembelajaran *index card match* tersebut, maka ada beberapa point yang menjadi tujuan utama yaitu:

Untuk menganalisis implementasi metode pembelajaran *index card match* pada materi beriman kepada malaikat-malaikat Allah mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Miftahurrahman Pendem

D. Manfaat Penelitian

Dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian sebagaimana tersebut di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan, pengalaman, pengenalan, pemahaman, dan pengamatan dalam menyusun dan melaksanakan strategi pembelajaran *index card match*. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan serta pengalaman yang bermanfaat.

2. Manfaat Bagi Siswa

Diharapkan strategi pembelajaran *index card match* dapat digunakan untuk menambah rasa semangat pada siswa saat melakukan pelajaran Akidah Akhlak materi beriman kepada malaikat Allah.

3. Manfaat Bagi Guru

Diharapkan strategi pembelajaran *index card match* dapat menjadi salah satu alternative bagi guru dalam memilih metode pembelajaran sebagai upaya menambah daya berpikir kritis siswa.

4. Manfaat Bagi Madrasah

Menjadi masukan dalam penelitian yang sejenis dan membantu madrasah untuk lebih berkembang lagi karena adanya peningkatan pemahaman konsep terhadap materi.

BAB II

**METODE PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH PADA
MATERI BERIMAN KEPADA MALAIKAT-MALAIKAT ALLAH
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK**

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Metode pembelajaran

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, Metode berasal dari bahasa Yunani *methodos* yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka, metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Fungsi metode berarti sebagai alat untuk mencapai tujuan, atau bagaimana cara melakukan atau membuat sesuatu. Dalam bahasa Arab disebut *minhaj*, *wasilah*, *kaipiyah*, dan *thariqah*, semuanya adalah sinonim, namun yang paling populer digunakan dalam dunia pendidikan Islam adalah *thariqah*, bentuk jama' dari *thuruq* yang berarti jalan atau cara yang harus ditempuh.

Menurut M. Arifin, Metodologi berasal dari dua kata yaitu metode dan logos. Adapun metode berasal dari dua kata yaitu *meta* (melalui) dan *hodos* (jalan atau cara), dan logi yang berasal dari bahasa Greek (Yunani) yaitu *logos* (akal atau ilmu), maka metodologi adalah ilmu pengetahuan tentang jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Dengan demikian, metodologi pendidikan

adalah sesuatu ilmu pengetahuan tentang metode yang dipergunakan dalam pekerjaan mendidik.

Hanya saja, Mahmud Yunus menambahkan baik dalam lingkungan perusahaan atau perniagaan, maupun dalam kupasan ilmu pengetahuan dan lainnya. Dalam bahasa Inggris, metode di sebut *method* dan *way*, keduanya diartikan cara. Sebenarnya yang lebih layak diterjemahkan cara adalah kata *way* itu, bukan kata *method*. Karena metode istilah yang digunakan untuk mengungkapkan pengertian “cara yang paling *tepat* (efektif) dan *cepat* (efisien)” dalam melakukan sesuatu.

Maka metodologi dalam pengertian ini adalah ilmu tentang metode yaitu ilmu yang mempelajari cara yang paling tepat (efektif) dan cepat (efisien) untuk pencapaian tujuan pembelajaran Pendidikan. Berdasarkan pengertian di tersebut, maka dijumpai dalam buku metodologi pengajaran lebih banyak membahas bermacam-macam metode, seperti metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi dan lain-lain.

Pengertian yang lebih luas tentang metodologi adalah pendapat Hasan Langgulung, yang menyatakan bahwa metodologi pengajaran ialah ilmu yang mempelajari segala hal yang akan membawa proses pengajaran bisa lebih efektif. Dengan kata lain metodologi ini menjawab pertanyaan *how*, *what*, dan *who* yaitu pertanyaan bagaimana mempelajari

sesuatu (metode)?, apa yang harus dipelajari (ilmu)?, serta siapa yang mempelajari (peserta didik) dan siapa yang mengajarkan (guru)?. Pendapat yang semakna dengan di atas dikemukakan oleh Omar Mohammad Al-Toumy Al-Syaibany yang menyatakan bahwa : “metode mengajar bermakna segala segi kegiatan yang terarah yang dikerjakan oleh guru dalam rangka kemandirian-kemandirian mata pelajaran yang diajarkan, ciri-ciri perkembangan murid-muridnya, dan suasana alam sekitarnya dan tujuan menolong murid-muridnya untuk mencapai proses belajar yang diinginkan dan perubahan yang dikehendaki pada tingkah laku mereka.¹

Metode yang dimaksudkan adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat penyajian bahan pelajaran, baik secara individual ataupun secara kelompok. Agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, seorang guru harus mengetahui berbagai metode. Dengan memiliki pengetahuan mengenai sifat berbagai metode maka seorang guru akan lebih mudah

¹ Rosmiati Aziz, 2019, *Hakikat dan Prinsip Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Vol VIII No 2.

Tim Penyusun Kamus Besar, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hal 859

menetapkan metode yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi. Penggunaan metode belajar sangat bergantung pada tujuan pembelajaran.²

Dalam bidang pendidikan guru merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam pencapaian keberhasilan penyelenggaraan suatu pendidikan, sebab guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan siswa sebagai objek dan subjek belajar. Tujuan pendidikan ialah seperangkat hasil pendidikan yang dicapai oleh peserta didik setelah di selenggarakan kegiatan pendidikan. Seluruh kegiatan pendidikan, yakni bimbingan latihan atau pengajaran, diarahkannya untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri. Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh panutan dan identifikasi bagi peserta didik dan lingkungannya.

Kegiatan proses belajar mengajar disekolah, guru memegang peran yang sangat penting sebagai perantara ilmu sekaligus berpengaruh kepada keberhasilan belajar mengajar. Perilaku dan pengetahuan ialah suatu instrument yang dapat menciptakan proses dan kondisi pembelajaran. Bila anak ditentukan oleh kualitas belajarnya, maka dari itu berlasan bila guru sangatlah berpengaruh besar dalam berperan atau

² Bahtiar, Rasni, 2018, *Evektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Index Card Match Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Minat Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol 1 No 18.

menyiapkan masa depan anak didik. Dalam hal ini bahwa guru merupakan hal yang sangat penting dalam memainkan peran dan strategis dalam layanan pada dunia pendidikan anak didik.

Pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Penetapan, pengembangan dan pemilihan metode berdasarkan pada situasi kondisi pembelajaran yang ada. Seorang guru dituntut untuk dapat mengembangkan program pembelajaran yang optimal, sehingga terwujud proses suatu pembelajaran yang efektif dan efisien. Agar metode yang digunakan dalam suatu pembelajaran bisa lebih efektif maka guru mampu melihat situasi dan kondisi siswa, termasuk perangkat pembelajaran dan prestasi belajar yang diinginkan dapat dicapai dengan penggunaan metode yang tepat guna. Maksudnya disini, dengan memakai metode tertentu tetapi dapat menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik. Hasil pembelajaran yang baik haruslah bersifat menyeluruh, artinya bukan hanya sekedar penguasaan pengetahuan semata-mata, tetapi juga tampak dalam perubahan sikap dan tingkah laku secara terpadu.

Metode yang ditetapkan oleh seorang guru baru mendapat suatu hasil yang optimal, apabila mampu dipergunakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Sehingga guru disini harus berusaha untuk mengatur

kegiatan pembelajaran agar hal yang kurang tersebut tercapai, yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Metode tersebut adalah metode *Index Card Match*.³

Sedangkan dalam konteks pengajaran metode dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan pendidik, siswa dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Metode merupakan salah satu faktor yang mendukung berhasilnya suatu kegiatan pembelajaran, karena arah dari semua keputusan penyusunan metode adalah pencapaian tujuan.

Dengan demikian, sebelum menentukan metode pembelajaran, perlu dirumuskan tujuan pembelajaran yang jelas yang dapat diukur keberhasilannya, agar dalam penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya dapat diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan tersebut. Maka peneliti menyimpulkan metode pembelajaran adalah suatu kegiatan atau langkah-langkah pembelajaran yang digunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2. Hakikat Metode Pembelajaran Index Card Match

³ Ayu Mimawati dkk, 2020, *Penerapan Metode Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Mts Raudatul Ulum Ngijo*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol 5 No 1

Metode *Index Card Match* merupakan salah satu metode pembelajaran yang menyenangkan yang mengajak siswa aktif dalam proses pembelajaran. metode ini berhubungan dengan cara-cara untuk mengingat kembali apa yang telah mereka pelajari dan menguji pengetahuan serta kemampuan mereka saat ini dengan teknik mencari pasangan kartuyang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai konsep atau topik dalam suasana menyenangkan. Metode ini merupakan cara aktif dan menyenangkan untuk meninjau ulang materi pelajaran. Strategi index card match merupakan metode belajar yang dikembangkan oleh Dr. Melvin L Siilberman.

Menurut Silberman *Index Card Match* adalah metode yang cukup menyennangkan digunakan untuk mengulangi materi pembelajaran yang diberikan sebelumnya. Strategi ini menuntut siswa untuk bekerjasama dan meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atasa apa yang telah dipelajari dengan cara yang aktif dan menyenangkan, saling bekerjasama dan membantu untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Selain itu strategi pembelajaran tersebut membuat pembelajaran lebih menarik dan dapat mendorong siswa untuk terlibat atau terjun langsung kedalamnya. Dalam strategi ini siswa harus menggunakan otak, mengkaji gagasan, memecahkan masalah

dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Belajar juga harus gesit, menyenangkan, bersemangat, dan penuh gairah.⁴

Metode Index Card Match yang merupakan suatu metode pembelajaran mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika pembelajaran aktif, berarti mereka yang mendominasi proses pembelajaran bukan sebaliknya. Dari keaktifan peserta didik, guru bisa menilai strategi proses pembelajaran aktif ini merupakan salah satu strategi yang dapat membantu pengajar untuk menilai proses perkembangan belajar peserta didik dan keaktifan peserta didik dengan demikian bahwa *Metode Index Card Match* ini merupakan sebagian dari metode pembelajaran aktif, metode ini berarti bisa digunakan untuk meningkatkan aktifitas peserta didik. metode *Index Card Match* sendiri, metode ini dapat meningkatkan pengetahuan belajar peserta didik dalam memperdalam materi.⁵

Menurut Istarani *Index Card Match* merupakan model yang menggunakan kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban dengan cara mencocokkan, *index card match* merupakan model “mencari pasangan kartu” yang cukup menyenangkan digunakan untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah

⁴ Firda Halawati, 2020, “Pengaruh Penggunaan Metode Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa”, Vol. 1 No. 1, Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman

⁵ Susanti, 2022, *Penerapan Metode Pembelajaran Index Card Match Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan, Vol 6 No 1

diberikan sebelumnya. Namun demikian materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan model ini dengan catatan, peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan.

Metode pembelajaran *index card match* adalah sebuah metode pembelajaran yang dapat menuntun siswa untuk belajar secara aktif dan responsif. Kegiatan pembelajaran di kelas akan terasa menyenangkan serta siswa akan mulai mengingat kembali yang telah mereka pelajari sebelumnya. Masing-masing siswa akan dipertemukan dengan kartu yang berisi sebuah pertanyaan dan jawaban.⁶

Berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, guru memiliki peran penting dalam menentukan metode pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk melakukan budaya literasi bahasa produktif. Pemilihan metode harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang dicapai dan tujuan kurikulum secara umum yaitu menjadikan siswa aktif dan terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran (melakukan literasi). Salah satu metode pembelajaran aktif yang dapat digunakan adalah metode *Index Card Match*.

Suprijono (2013) menjelaskan bahwa *Index Card Match* (mencari pasangan kartu) adalah suatu metode yang cukup

⁶ Geofani Tarapanjang dkk, 2022, *Penerapan Metode Pembelajaran Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar di SMAN 1 Kahaungan Eti*, Jurnal Pendidikan dan Biologi, Vol 14 No 2

menyenangkan digunakan untuk mengembangkan kemampuan siswa terhadap materi yang dipelajari. Adapun penelitian lain dilakukan oleh Silberman (2016) bahwa *Index Card Match* merupakan cara aktif dan menyenangkan untuk dapat meningkatkan keterampilan siswa. Hal senada juga disampaikan oleh Yanti (2019) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa *Index Card Match* dapat meningkatkan interaksi dan keaktifan siswa dalam berkolaborasi dengan teman lainnya. Penelitian lain juga dilaksanakan oleh Darojah (2018) dimana hasil yang didapatkan menjelaskan bahwa *Index Card Match* adalah salah satu metode yang bisa digunakan guru dalam pembelajaran yang mengaktifkan siswa dengan teman lainnya. Pendapat lainnya juga dikemukakan dalam penelitian Rambe (2018) bahwa *Index Card Match* adalah salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa.⁷

Strategi pembelajaran ini dapat menciptakan suasana kelas yang interaktif dan tidak monoton. Sehingga strategi *index card match* ini dapat diterapkan dalam membangkitkan suasana belajar yang menyenangkan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁸

⁷ Arik Umi Pujiastuti, 2020, *Analisis Penerapan Metode Index Card Match Dalam Pembiasaan Literasi Bahasa Produktif Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol 11 No 1

⁸ Wahyu Ragil Prabowo dkk, 2020, "Metode Kooperatif Tipe Index Card Match Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Tema Peristiwa Dalam

Menurut Amir secara umum, cara kerja strategi pembelajaran ini dilaksanakan dengan mencocokkan kartu-kartu yang telah dituliskan pertanyaan dan jawaban secara terpisah, sehingga tugas peserta didik adalah mencari pasangan kartu-kartu tersebut sesuai dengan pertanyaan dan jawaban yang tepat. Hal ini diharapkan dapat membantu meningkatkan keaktifan siswa.⁹

Strategi pembelajaran *Index Card Match* merupakan pembelajaran yang membuat siswa aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran.

a. Kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran index card match

Kelebihan Metode *Index Card Match* menurut Hisyam Zaini

- a) Dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik.
- b) Karena terdapat unsur permainan, metode ini menyenangkan.
- c) Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.
- d) Efektivitas sebagai sarana melatih keberanian siswa.

Kehidupan”, Jurnal Mimbar Ilmu, Vol 25 No. 3, p-ISSN 1829-877X e-ISSN 2685-9033

⁹ Ni Ketut Reipartiwi, 2022, “Penerapan Metode Index Card Match Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa”, Indonesian Journal Of Educational Development, Vol 2, No. 4, ISSN 2722-1059, hal. 589-598

- e) Efektivitas melatih kedisiplinan siswa dalam menghargai waktu untuk belajar.¹⁰

Kekurangan metode pembelajaran *index card match*

- a) Guru harus mempersiapkan pembelajaran secara matang, memerlukan lebih banyak tenaga, pikiran dan waktu
- b) Lama untuk membuat persiapan
- c) Guru mempersiapkan waktu yang lebih
- d) Memerlukan waktu yang lama saat pembelajaran
- e) Guru harus memiliki jiwa demokratis dan keterampilan yang memadai dalam hal pengelolaan kelas.
- f) Menuntut sifat dari siswa atau kecenderungan untuk bekerjasama dalam menyelesaikan masalah.

b. Langkah-langkah metode *index card match*

Menurut Silberman langkah-langkah metode pembelajaran *index card match* yaitu:

- 1) Bagilah 2 potongan kertas sebanyak jumlah siswa yang ada di dalam kelas.

¹⁰ Defi Yuantika, 2018, *Penerapan Metode Pembelajaran Index Card Match Untuk Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Iii Sd N Wirokerten Yogyakarta*, .Jurnal Pendidikan Ke-SD- an, Vol 4 No 2, hal. 347-352

- 2) Mintalah kepada siswa untuk membuat sebuah soal mengenai integral pada potongan kertas yang satu, dan menuliskan jawaban di potongan kertas yang lain.
- 3) Kemudian kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban.
- 4) Setiap siswa diberi satu kertas. Jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan, separuh siswa akan mendapatkan soal dan separuh yang lain akan mendapatkan jawaban.
- 5) Mintalah kepada siswa untuk menemukan pasangan mereka. Lakukan berulang sampai semua kartu menemukan pasangan.
- 6) Setelah semua kartu menemukan pasangan, mintalah kepada siswa untuk mengoreksi antara soal dan jawaban.
- 7) Setelah semua siswa menemukan pasangannya kartu dan duduk berdekatan, setiap pasangan diminta untuk maju untuk mempresentasikan kartu yang didapatkan.
- 8) Setelah semua pasangan maju mempresentasikan kartu yang didapatkan Jika ada soal dan jawaban yang tidak sesuai, guru dan siswa membahasnya

secara bersama-sama untuk menemukan solusi yang tepat.

- 9) Kemudian Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.¹¹

Langkah-langkah metode pembelajaran index card match

- 1) Buatlah potongan-potongan kertas sebanyak jumlah peserta didik yang ada di dalam kelas
- 2) Bagilah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama
- 3) Pada separuh bagian, tulis pertanyaan tentang materi yang akan dibelajarkan. Setiap kertas berisi pertanyaan
- 4) Pada kertas yang lain, tulis jawaban dan pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat
- 5) Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban
- 6) Setiap peserta didik diberi satu kertas. Jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang akan dilakukan berpasangan. Separuh peserta didik akan mendapatkan soal dan separuh yang lain akan mendapatkan jawaban
- 7) Mintalah kepada peserta didik untuk menemukan pasangan, mintalah kepada mereka untuk duduk

¹¹ Sri Utami Handayani dkk, 2021, *Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMA dengan Pembelajaran Index Card Match Berbantuan MAPL*, Jurnal Matematika Ilmiah, Vol 7 No 1

berdekatan. Jelaskan juga agar mereka tidak memberi tahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain

- 8) Setelah peserta didik menemukan pasangan dan duduk berdekatan, mintalah kepada setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-temannya yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangannya
- 9) Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan¹²

Langkah-langkah penerapan metode pembelajaran index card match

- 1) Mempersiapkan kartu soal dan jawaban sesuai materi yang akan disampaikan
- 2) Kartu tulisan pertanyaan dan jawaban tersebut dikocok sehingga dicampur pertanyaan dan jawaban
- 3) Setiap peserta dibagi satu kertas, aktivitas ini dilakukan berpasangan, sebagian peserta diberikan kertas jawaban dan yang lainnya kertas pertanyaan

¹² Yena Sumayana, 2015, *Penggunaan Metode Index Card Match Pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Mengenal Sejarah Uang*, Vol 2 No 1.

- 4) Setelah itu peserta mencari pasangan dan duduk bertdekatan
- 5) Setelah peserta menemukan pasangan dan duduk berdekatan setiap pasangan bergantian membacakan soal yang diperoleh dengan suara keras.
- 6) Kemudian klarifikasi dan kesimpulan¹³

3. Hakikat Pembelajaran Akidah Akhlak

Akidah akhlak merupakan mata pelajaran yang mengajarkan segi-segi kepercayaan (keimanan) dan tingkah laku kepada peserta didik. Akidah adalah suatu kepercayaan atau keyakinan kepada Allah SWT., yaitu islam. Akhlak adalah cerminan hari seseorang yang mengarahkan orang tersebut berbuat atau bertingkah laku atau bersikap dalam sehari-hari. Akhlak seseorang juga cerminan dari akidah atau kepercayaannya. Apabila akidah seorang baik maka baik juga akhlaknya.

Akhlak berasal dari bahasa Arab, jama'nya khulqun, memiliki arti budi pekerti, amal, tingkah laku, atau tabiat. Kata khuluqun adalah kata yang berhubungan erat dengan kata khaliq (pencipta) dan makhluk (yang diciptakan). Maka dikatakan bahwa akhlak adalah suatu pengertian yang timbul dari komunikasi, hubungan khalik dengan makhluk atau

¹³ Nur Hakim, 2018, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Tematik Melalui Metode Index Card Match*, Jurnal PGMI, Vol 1 No1

makhluk dengan makhluk. Jadi ada keterkaitan disini mengenai pencipta dan yang diciptakan atau antara khalik dengan makhluk.¹⁴

Menurut Yunahar Ilyas, akhlaq (Bahasa Arab) adalah bentuk jamak dari *khuluq* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Berakar dari kata *khalaqa* yang berarti menciptakan. Seakar dengan kata *khaliq* (Pencipta), *makhluk* (yang diciptakan) dan *khalaq* (penciptaan). Dari pengertian terminologis seperti ini, akhlaq bukan saja merupakan tata aturan atau norma perilaku yang mengatur hubungan antar sesama manusia, tetapi juga norma yang mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan dan bahkan dengan alam semesta sekalipun.

Sedangkan menurut Ali Abdul Halim Mahmud akhlak menunjukkan sejumlah sifat *tabi'at fitri* (asli) pada manusia dan sejumlah sifat yang diusahakan hingga seolah-olah fitrah akhlak ini memiliki dua bentuk, *pertama*, bersifat batiniah (kejiwaan), dan *kedua* bersifat dzahiriyah yang terimplementasi (mengejawantah) dalam bentuk amaliyah (Mahmud, 1991: 95).

Dari penjelasan di atas dapat di ambil kesimpulan tentang definisi pendidikan akhlak. Pendidikan akhlak adalah

¹⁴ Dedi Wahyudi, Nelly Agustin, 2018, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Naturalistik Eksistensial Spiritual", Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 9 No.1, p-ISSN 2086-9118 e-ISSN 2528-2476

”pendidikan mengenai dasar-dasar moral, etika dan keutamaan budi pekerti, tabi’at yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan-kebiasaan yang baik sehingga menghasilkan perubahan terhadap perkembangan jasmani dan rohani yang dimanifestasikan dalam bentuk kenyataan hidup menuju terbentuknya kepribadian yang utama yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam”.

Jadi, pendidikan akhlak merupakan suatu proses untuk menumbuhkan, mengembangkan kepribadian yang utama dengan mendidiknya, mengajar dan melatih. Sebagaimana diungkapkan dalam Kamus Pendidikan disebutkan bahwa pendidikan akhlak adalah pendidikan yang membantu perkembangan keluhuran dan keutamaan peserta didik.¹⁵

Adapun pengertian akhlak secara terminologis telah banyak dikemukakan oleh para ahli, salah satunya adalah pengertian akhlak sebagaimana diungkapkan oleh Ahmad Amin. Menurut Amin, akhlak adalah kehendak yang dibiasakan, dalam pengertian jika kehendak itu membiasakan sesuatu maka kebiasaan itu dinamakan akhlak. Dari penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa makna akidah akhlak adalah ikatan dari suatu sistem keyakinan yang diyakini kebenarannya, yang tertanam dalam hati, ucapan

¹⁵ Dewi Prasari Suryawati, 2016, *Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MTs Negeri Semanu Gunung Kidul*, Jurnal Pendidikan Madrasah, Vol 1 No 2

dengan lisan, dan diamalkan dengan perbuatan yang terpuji sesuai dengan ajaran Alquran dan hadits.

Maka pelajaran akidah akhlak di madrasah ibtidaiyah berisi pelajaran yang dapat mengarahkan kepada pencapaian kemampuan dasar peserta didik untuk bisa memahami rukun iman dengan sederhana serta pengalaman dan pembiasaan berakhlak islami secara sederhana pula, untuk dapat dijadikan perilaku dalam kehidupan sehari-hari serta sebagai bekal untuk jenjang berikutnya.¹⁶

Akidah akhlak di lembaga pendidikan merupakan salah satu implementasi dari jiwa pendidikan islam dan memiliki kedudukan yang sangat penting dalam pendidikan agama islam. Maksud dari pendidikan dan pengajaran bukanlah memenuhi otak anak didik dengan segala ilmu yang mereka ketahui, tetapi mendidik akhlak dan jiwa mereka, membentuk moral/tingkah laku yang tinggi, menanamkan akhlak mulia, meresapkan fadhilah (keutamaan) di dalam jiwa para siswa, membiasakan mereka berpegang pada moral yang tinggi dan menghindari hal-hal yang tercela, dan menyiapkan mereka untuk suatu kehidupan yang tinggi.¹⁷

¹⁶ Fitri Fatimazzahroh dkk, 2019, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Lectures Vary", Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol. 7 No.1 p-ISSN 2339-1413 e-ISSN 2621-8275

¹⁷ Mustafa Kamal Nasution dkk, "Pelaksanaan Pendidikan Akidah Akhlak". Jurnal Bangsa.

a. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah

Mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah berisi bahan pelajaran yang dapat mengrahkan pada pencapaian kemampuan dasar siswa untuk dapat memahami rukun iman dengan dengan sederhanaserta pengalaman dan pembiasaan berakhlak islami secara sederhana, untuk dapat dijadikan landasan perilaku dalam kehidupan sehari-hari serta sebagai bekal untuk jenjang pendidikan selanjutnya. Ruang lingkup pembelajaran akidah akhlak di MI meliputi:

- 1) Aspek akidah (keimanan) meliputi, iman kepada Allah SWT, dengan alasan pembuktian yang sederhana, yaitu memahami dan meyakini rukun iman, tanda-tanda orang beriman, beriman kepada malikat, dan iman kepada rasul Allah.
- 2) Aspek akhlak, yaitu pembiasaan akhlak karimah (mahmudah) menghindari akhlak tecela (madzmumah).
- 3) Aspek adab islami, yaitu adab terhadap diri sendiri, adab terhadap Allah, adab kepada sesama, serta adab terhadap lingkungan.

4) Aspek kisah teladan yaitu, kisah para Nabi dan lainnya.¹⁸

b. Fungsi dan Tujuan Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah berfungsi untuk:¹⁹

- 1) Penanaman nilai dan ajaran islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat
- 2) Peneguhan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT serta pengembangan Akhlak mulia siswa seoptimal mungkin, melanjutkan pendidikan yang telah lebih dahulu dilaksanakan dalam keluarga
- 3) Penyesuaian mental dan diri siswa terhadap lingkungan fisik dan sosial dengan bekal Aqidah Akhlak
- 4) Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan siswa dalam keyakinan, pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari
- 5) Pencegahan siswa dari hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya asing yang akan dihadapinya sehari-hari

¹⁸ Ria Susanti, 2022, “ Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Simpan Nungki Kecamatan Cerbon Kabupaten Blora”, *Journal Of Education*, Vol. 2 No. 1

¹⁹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 44-45

- 6) Pengajaran tentang informasi dan pengetahuan keimanan dan Akhlak, serta sistem dan fungsionalnya
- 7) Pembekalan siswa untuk mendalami Aqidah Akhlak pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Selain beberapa fungsi di atas, Adapun tujuan dari mata pelajaran akidah akhlak yaitu untuk menumbuhkan kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT, dan mewujudkan manusia indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam keadaan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah islam. Karena itulah siswa membutuhkan siraman budi pekerti melalui interaksi dalam kelas melalui proses pendidikan melalui interaksi sosial antar komponen sekolah atau lingkungan sekolah.²⁰

c. Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah

²⁰ Niswatus Sholihah dkk, 2022, "Peran Guru Dalam Pelaksanaan Hidden Curriculum Terhadap Pencapaian Tujuan Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTS Luqmanul Hakim Baumarta Tahun Pelajaran 2022/2023", Jurnal Manajemen dan Pendidikan, Vol. 02 No. 01, p-ISSN 964-1748 e-ISSN 2964-0131

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawai, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. *Manusia* terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. *Material*, meliputi buku-buku, papan tulis, dan lapur, gambargrafi, slide dan film, audio dan video tape. *Fasilitas* dan *perlengkapan*, terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual, juga komputer. *Prosedur*, meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian, dan sebagainya.²¹

Pembelajaran adalah upaya guru untuk mengorganisasikannya lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi siswa. Jadi, pembelajaran adalah suatu aktivitas yang dengan sengaja untuk memodifikasi berbagai kondisi yang diarahkan untuk tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Al-Qur'an dan

²¹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 57

Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman serta pembiasaan.

Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah pada dasarnya berupa penanaman nilai-nilai Aqidah dan Akhlak kepada siswa sejak dini, yang akan memberi manfaat bagi siswa kelak tentunya untuk kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Hal ini akan membentuk sikap, maupun perilaku siswa tentang kebaikan dan keburukan yang tidak boleh dilakukan sebagai umat Islam. Disini Aqidah merupakan landasan utama dalam pembentukan Akhlak pada diri manusia.

d. Pendekatan Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah

Departemen Agama merumuskan pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan sebagai acuan dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah, yaitu:²²

- 1) *Keimanan*, yang mendorong siswa untuk mengembangkan pemahaman dan keyakinan tentang adanya Allah SWT sebagai sumber kehidupan.
- 2) *Pengalaman*, mengkondisikan siswa untuk mempratekkan dan merasakan hasil-hasil

²² Departemen Agama RI, *Kurikulum Mdrasah Ibtidaiyah (Standar Kompetensi)*, (Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional, 2004), hal. 21-22

pengamalan Akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

- 3) *Pembiasaan*, melaksanakan pembelajaran dengan membiasakan sikap dan perilaku yang baik yang sesuai dengan ajaran Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits serta dicontohkan oleh para ulama'.
 - 4) *Rasional*, usaha meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran Aqidah dan Akhlak dengan pendekatan yang memfungsikan rasio siswa, sehingga isi dan nilai-nilai yang ditanamkan mudah difahami dengan penalaran.
 - 5) *Emosional*, upaya menggugah perasaan (emosi) siswa dalam menghayati Aqidah dan Akhlak mulia, sehingga lebih terkesan dalam jiwa siswa.
 - 6) *Fungsional*, menyajikan materi Aqidah dan Akhlak yang memberikan manfaat nyata bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari dalam arti luas.
 - 7) *Keteladanan*, yaitu pendidikan yang menempatkan dan memerankan guru serta komponen madrasah lainnya sebagai teladan, sebagai cerminan dari individu yang memiliki keimanan .teguh dan berakhlak mulia.
- e. Uraian Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Iman kepada Malaikat Allah

Nama-nama Malaikat Allah dan Tugasnya

Malaikat adalah makhluk ciptaan Allah Swt yang mulia. Ia diciptakan dari nur atau cahaya. Ia juga memiliki sifat-sifat yang berbeda dengan makhluk lain. Malaikat merupakan makhluk ghaib yang tidak dapat dilihat, diraba, maupun didengar. Namun keberadaan malaikat dapat diketahui dari wahyu yang diterima oleh para Nabidan Rasul Allah Swt. Beriman kepada malaikat-malaikat Allah adalah rukun iman yang kedua. Allah menciptakan malaikat tanpa memiliki hawa nafsu sedikitpun. Para malaikat juga hidup tanpa orangtua maupun anak. Hidup mereka hanya untuk berkhidmat kepada Allah Swt semata. Para malaikat merupakan makhluk Allah yang paling taaat dan sama sekali tidak pernah melanggar perintah-Nya. Apabila mereka disuruh untuk berseujud maka mereka tidak akan bangun hingga hari kiamat kecuali setelah Allah perintahkan untuk bangkit kembali. Itulah sedikit gambaran mengenai ketaatan malaikat kepada Alah Swt.

Meskipun hanya 10 nama malaikat yang wajib diketahui, akan tetapi itu tidak membatasi bahwa malaikat jumlahnya hanya 10 saja. Selain mereka Allah juga menciptakan banyak malika lainnya. Tetapi terdapat 10 nama-nama malaikat yang wajib diketahui beserta tugasnya

- 1) Malaikat Jibril bertugas menyampaikan wahyu kepada Nabi dan Rasul
- 2) Malaikat Mikail bertugas menyamaikan rezeki kepada manusia serta mengatur hujan dan angin
- 3) Malaikat Israfil bertugas meniup sangkakala pada hari kiamat
- 4) Malaikat Izrail bertugas mencabut nyawa
- 5) Malaikat Raqib bertugas mencatat amal baik manusia
- 6) Malaikat Atid bertugas mencatat amal buruk manusia
- 7) Malaikat Munkar bertugas sebagai penanya manusia dia alam kubur tentang amal perbuatannya di dunia
- 8) Malaikat Nakir bertugas sebagai penanya manusia dia alam kubur tentang amal perbuatannya di dunia
- 9) Malaikat Malik bertugas menjaga pintu neraka
- 10) Malaikat Ridwan bertugas menjaga pintu surga

B. Kajian Pustaka yang Relevan

Dalam kajian pustaka ini penulis mengambil dari beberapa sumber dari buku dan skripsi yang ada kaitannya dalam penulisan skripsi penulis, dengan tujuan sebagai pertimbangan dan penulisan selanjutnya.

St Darojah dalam jurnal Pendidikan Madrasah yang berjudul “ Penerapan Metode Pembelajaran *Index Card Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tauhid Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019 “dalam jurnal tersebut disimpulkan bahwa penerapan metode *Index Card Match* hasil belajar peserta didik meningkat dari pra siklus, siklus 1 dan siklus 2. Hasil penelitian dari siklus 1 menunjukkan nilai terendah 45 dan nilai tertinggi 90 dengan nilai rata-rata 67,9. Sedangkan Persentase tuntas mencapai 58%. Hasil penelitian pada Siklus 2 menunjukkan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 95 dengan rata-rata 74,2. Sedangkan persentase tuntas mencapai 91%. Berdasarkan hasil penelitian siklus 1 dan siklus 2 nilai pesert didik mengalami peningkatan rata-rata nilai dan juga persentase tuntas.

Jika dikaitkan yang penulis lakukan maka mempunyai perbedaan yaitu pada materi pelajaran yang di ambil peneliti. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode pembelajaran *Index Card Mat*.²³

Suwarni Al Suawrtini dalam jurnal yang berjudul ”Metode *Index Card Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mapel IPS Kelas VI SD Negeri 1 Sumberbening Dongko

²³ St Darojah, 2018, *Penerapan Metode Pembelajaran Index Card Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tauhid Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019*, jurnal Pendidikan Madrasah, Vol 3 No 2.

Trenggalek” dalam jurnal tersebut disimpulkan bahwa penerapan metode Index Card Match dapat meningkatkan hasil belajar IPS materi gejala alam yang terjadi di Indonesia dan sekitarnya. Nilai yang tidak memenuhi KKM pada pra-siklus (77,78%), setelah menggunakan penerapan metode index card match pada siklus I menjadi (55,56%), dansiklus II menjadi (13,89%) dan ketentuan belajar IPS dapat dilihat dari rata-rata hasil tes pada seyiap siklus yaitu pra siklus (22,22%), siklus I menjadi (46,7%), siklus II menjadi (80,77%). Jadi, dari pra siklus ke siklus II nilai rata-rata hasil belajar meningkat sebesar 21,67.²⁴

Jika dikaitkan yang penulis lakukan maka mempunyai perbedaan yaitu pada materi pelajaran yang di ambil peneliti. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode pembelajaran Index Card Match.

Moli Novela, Amrul Bahar, Hermansyah Amir dalam jurnal Pendidikan dan Ilmu Kimia yang berjudul " Perbandingan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Index Card Match Dan Bamboo Dancing” dalam jurnal tersebut disimpulkan bahwa belajar siswa yang menerapkan metode *Index Card Match* diperoleh rata-ratanilai *pretest* 31,94 dan rata-rata nilai *posttest* 85,69 serta selisih rata-rata antara nilai *pretest* dan *posttest* yaitu 53,75. Untuk hasil belajar siswa yang menerapkan metode

²⁴ Suwrni Al Suawrtiani, 2017 ”Metode Index Card Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mapel IPS Kelas VI SD Negeri 1 Sumberbening Dongko Trenggalek”, Jurnal Pendidikan : Riset dan Konseptual, Vol. 1 No. 1 p-ISSN 2598-5175 e-ISSN 2589-2877

Bamboo Dancing diperoleh rata-rata *pretest* 31,66 dan rata-rata *posttest* 77,77 serta selisih rata-rata antara nilai *pretest* dan *posttest* yaitu 45,55. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kimia siswa dengan menerapkan metode *Index Card Match* dengan metode *Bamboo Dancing* pada pokok bahasan tata nama senyawa kimia di kelas X MIPA SMA Negeri 2 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2016/2017.

Adapun pesamaannya adalah sama-sama menggunakan model *Index Card Match* dan perbedaannya adalah penelitian Astining Rahayu, Moli Novela, Amrul Bahar, Hermansyah Amir menggunakan 2 metode penelitian dan diterapkan di SMA sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan lebih berfokus dengan satu model penelitian dan diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah..²⁵

Aida dalam jurnal yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas V MI Nazly Mawaddah Sungai Pinang” dalam jurnal tersebut disimpulkan bahwa pada pra penelitian diketahui sebanyak 5 peserta didik belum tuntas dengan presentase 25% dan 15 peserta didik yang telah tuntas dengan presentase 75%. Pada siklus 1 mengalami peningkatan sebanyak 11 peserta didik yang tuntas dengan presentase 55% dan 9 peserta didik yang belum tuntas dengan presentase 45% .

²⁵ Moli Novela dkk, 2017, *Perbandingan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode *Index Card Match* Dan *Bamboo Dancing**, jurnal Pendidikan dan Ilmu Kimia, Vol 1 No 2

selanjutnya pada siklus II mengalami peningkatan sebanyak 15 peserta didik dengan presentase 75% dan 5 peserta didik yang belum tuntas dengan presentase 25%. Selanjutnya pada siklus III juga mengalami peningkatan sebanyak 20 peserta didik mencapai nilai tuntas dengan presentase 100%. Dengan demikian metode index card match dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran FIQIH di Kelas V MI Nazly Mawaddah Sungai Pinang.²⁶

Jika dikaitkan yang penulis lakukan maka mempunyai perbedaan yaitu pada mata pelajaran yang di ambil peneliti. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode pembelajaran Index Card Match.

Nurul Adimah dalam jurnal yang berjudul “Dampak Metode Penerapan Index Card Match Pada Hasil Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan”. Dalam jurnal tersebut disimpulkan bahwa hasil penelitian menemukan pertama, di dalam data hasil pre test dan post-test hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode index card match yaitu sebesar 53,50% dan rata-rata hasil post-test siswa sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan metode index card match sebesar 77,10%. Analisis uji t atau uji hipotesis diperoleh 10,32. Sedangkan dengan $db=20-1=19$ dan taraf signifikan $(\alpha)=$

²⁶ Aida, 2022 “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Index Card Match Pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas V MI Nazly Mawaddah Sungai Pinang”, Jurnal Pendidikan dan Riset, Vol. 1 No. 1, E-ISSN: 2964 - 3804

0,05 adalah 2,093. Atau $10,32 > 2,093$ berarti signifikan, dari sini dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Kedua, hasil perhitungan dari penggunaan effect size dimana harga $ES=0,94$ termasuk kategori tinggi. Ini menunjukkan pada penggunaan metode index card match terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan termasuk kategori tinggi.²⁷

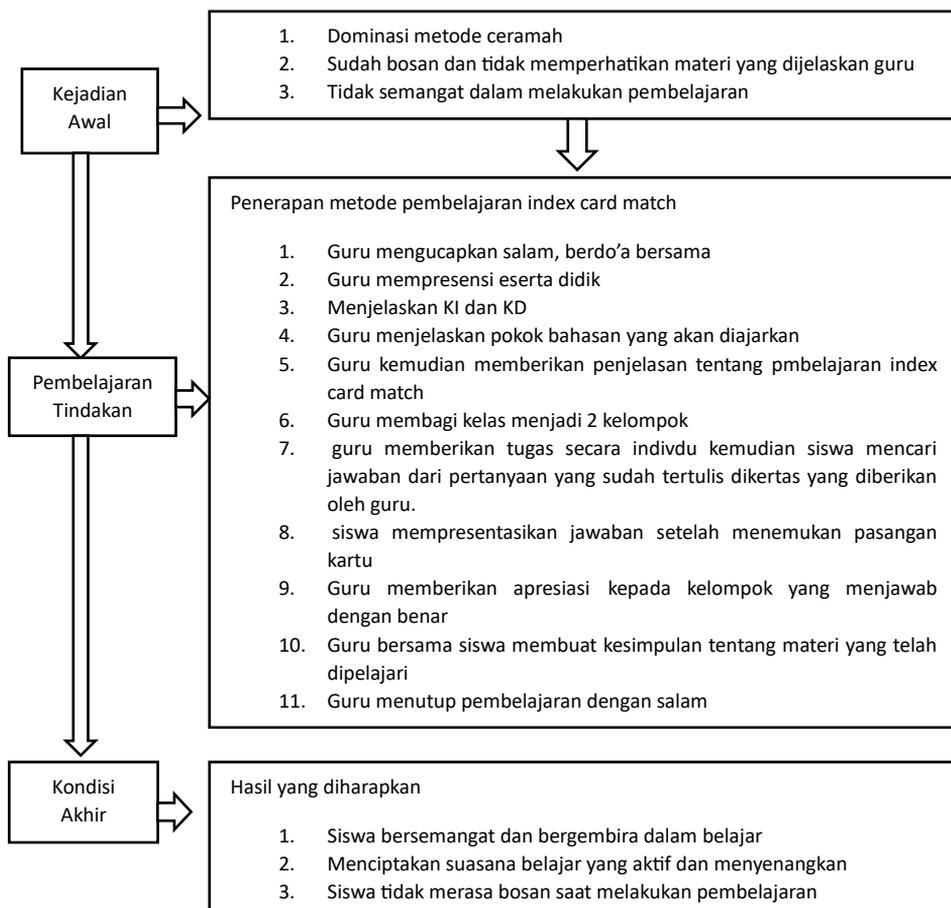
Jika dikaitkan yang penulis lakukan maka mempunyai perbedaan yaitu pada mata pelajaran yang di ambil peneliti. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode pembelajaran Index Card Match.

C. Kerangka Berfikir

Proses pembelajaran Akidah Akhlak siswa kelas IV di MI Miftahurrahman Pendem yang masih di dominasi dengan metode pembelajaran konvensional yaitu ceramah. Metode ceramah tersebut membuat beberapa siswa bosan dan tidak memperhatikan materi yang sedang disampaikan . siswa menjadi ramai dan beberapa siswa terlihat bermain-main saat guru sedang menjelaskan materi di depan. Hal tersebut mengakibatkan hasil belajar yang diperoleh siswa kurang maksimal. jika guru bertanya kepada siswa hanya ada beberapa siswa yang menjawab pertanyaan. maka dari itu peneliti mencari solusi atas permasalahan tersebut dengan menerapkan metode pembelajaran

²⁷ Nurul Adimah, 2022, “Dampak Metode Penerapan Index Card Match Pada Hasil Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan”, Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia, Vol. 2 No. 1, hal. 29-37

Index Card Match. metode ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa di Mi Miftahurrahman Pendem Kota Jepara. kerangka berfikir selengkapnya akan dijelaskan pada gambar dibawah ini



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang ilmiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumberdata dilakukan secara *purposive dan snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.¹

Penilaian ini bermaksud untuk menjelaskan bagaimana proses penggunaan metode index card match pada mata pelajaran beriman kepada malaikat Allah Kelas III MI Miftahurrahman, mendapat respon yang baik dari siswa. Sehingga membuat siswa merasa senang karena dengan menggunakan strategi ini siswa tidak hanya duduk diam mendengarkan materi yang diberikan oleh guru, karena dengan strategi ini siswa ikut dilibatkan dalam pembelajaran, sehingga membuat siswa lebih aktif dan tidak merasa bosan dalam melangsungkan pembelajaran, sehingga siswa dapat lebih fokus terhadap materi yang diajarkan.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 15.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Miftahurrahman Pendem Randusari Jepara

b. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024 tepatnya dimulai dari tanggal 15 september 2023 sampai tanggal 26 september 2023.

C. Sumber Data

Sumber data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Contoh data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui guru Akidah Akhlak kelas III, kepala sekolah, dan siswa. Contoh data sekunder misalnya catatan atau dokumentasi dan lain sebagainya.

Dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data dipilih secara *purposive* dan bersifat *snowball sampling*. Penentuan sampel sumber data, pada proposal masih bersifat memiliki power dan otoritas pada situasi sosial atau obyek yang diteliti, sehingga mampu “membukakakan pintu” kemana saja peneliti akan melakukan pengumpulan data.²

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm 400

Sumber data yang di peroleh peneliti merupakan sumber data primer yang mana sumber data berasal dai tempat MI Miftahurrahman dan di terima melalui wawancara dengan narasumber atau pihak MI Miftahurrahmn.

D. Fokus Penelitian

Dalam pandangan penelitian kualitatif, gejala itu bersifat holistic (menyeluruh, tidak dapat di pisah-pisahkan), sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variable penelitian, tetapi keseluruhan situasi social yang diteliti yang meliputi aspek tempat (place), pelaku (actor) dan aktivitas (activity) yang berinteraksi secara sinergis. Situasi social ini dalam kelas adalah ruang kelas, guru murid, serta aktivitas proses belajar mengajar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memebuhi standar data yang ditetapkan. Adapun macam- macam teknik pengumpulan data yaitu:

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga

apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.³ Maka peneliti harus melakukan wawancara yaitu

- 1) Wawancara kepada kepala sekolah MI Miftahurrahman Pendem Randusari mengenai profil sekolah, visi misi dan tujuan sekolah
- 2) Wawancara kepada guru Akidah Akhlak MI Miftahurrahman Pendem Randusari mengenai bagaimana perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan strategi pembelajaran inde card match
- 3) Wawancara kepada siswa MI Miftahurrahman Pendem Randusari mengenai apakah mereka senang belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran index card match.

b. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain yaitu dengan melakukan observasi pembelajaran index card match. Yaitu dengan mengamati

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm 194.

bagaimana berjalannya proses pembelajaran saat menggunakan strategi pembelajaran index card match.

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life historis), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.⁵ Seperti,

- 1) Sejarah berdirinya madrasah
- 2) Letak geografis Madrasah
- 3) Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah
- 4) Data nama-nama siswa yang akan dijadikan objek penelitian

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm 203.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm 329.

dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.⁶ Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data ini digunakan peneliti untuk memilih data yang penting saja dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan tentang penggunaan metode pembelajaran index card match untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa di MI Miftahurrahman.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasian, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchat dan sejenisnya.⁷

3. Kesimpulan atau Verifikasi

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm 335.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 345

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan dapat menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi juga tidak menemukan jawaban dalam rumusan masalah yang telah dirumuskan. Karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.⁸

Teknik verifikasi ini peneliti gunakan untuk menarik kesimpulan dari berbagai informasi dan data yang diperoleh mengenai pelaksanaan penggunaan metode pembelajaran “Index Card Match” untuk meningkatkan hasil belajar kognitif pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas IV MI Miftahurrahman.

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, hlm. 345

BAB IV
DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Pedoman Observasi dan Wawancara

Pedoman Observasi

Pedoman Observasi

Hari/ Tanggal : Senin, 18 September 2023

Tempat : MI Miftahurrahman Pendem Randusari

Responden : Guru dan Siswa

Hal-hal yang di Observasi

1. Mengamati guru dalam melaksanakan pembelajaran
2. Mengamati guru dalam menggunakan Strategi pembelajaran index card match pada materi beriman kepada malaikat Allah kelas III MI Miftahurrahman
3. Guru membagi kertas yang telah disiapkan
4. Pada separuh bagian kertas terdapat soal pertanyaan dan sebagian terdapat jawaban
5. Guru membagi siswa menjadi dua kelompok
6. Guru memberikan satu kertas kepada setiap siswa, separuh siswa akan mendapat kertas pertanyaan dan separuh siswa mendapat kertas jawaban
7. Siswa mencari pasangan kartu
8. Siswa mempresentasikan hasil dari pasangan kartu yang ditemukan

Hasil wawancara Kepala Sekolah MI Miftahurrahman
Pendem Randusari

Nama : Jumrotun S.Pd.I

Jabatan : Kepala Sekolah MI Miftahurrahman

Waktu : 26 September 2023

1. Kapan MI Miftahurrahman Pendem Randusari di dirikan?

Jawaban: MI Miftahurrahman berdiri pada tanggal 29 maret tahun 2011

2. Apa visi dan misi MI Miftahurrahman Pendem Randusari?

Jawaban: MI Miftahurrahman mempunyai visi yaitu Unggul dalam prestasi dan santun dalam perilaku berdasarkan IMTAQ. Dan misi MI Miftahurrahman yaitu Memanusiakan manusia, Meningkatkan prestasi dan kemandirian siswa, Mengefektifkan dan mengefisienkan belajar mengajar Meningkatkan IMTAQ, serta Memajukan dunia pendidikan

3. Apa tujuan MI Miftahurrahman Pendem Randusari

Jawaban: MI Miftahurrahman memiliki tujuan Memberikan layanan agama dengan berbasis ajaran islam sesuai dengan Ahlussunah Wal Jamaah, Dengan biaya yang murah dan mutu pendidikan yang mumpuni sehingga bisa menolong masyarakat dikalangan menengah kebawah untuk menyekolahkan putra putrinya agar menjadi anak yang islami dan berprestasi, Mencetak tunas bangsa yang berakhlak mulia berdedikasi tinggi dan tidak ketinggalan zaman, dan Meningkatkan mutu pendidikan siswa dalam mendukung pendidikan nasional

4. Model pembelajaran dan media apa yang digunakan di MI miftahurrahman Pendem Randusari?

Jawaban: Di MI Miftahurrahman masih kebanyakan guru masih menggunakan metode ceramah. Mengingat adanya guru yang sepuh. Tapi terkadang guru juga ada yang menggunakan media laptop sebagai bahan pembelajaran siswa.

5. Menurut ibu sekolah lebih mementingkan mana antara prestasi akademik atau akhlak mulia?

Jawaban: Sebenarnya dalam pendidikan prestasi akademik itu sangat baik, tapi jika seseorang memiliki prestasi akademik baik namun akhlaknya tidak baik itu jadinya nilai tidak maksimal. Jadi lebih penting akhlak yang baik karena dengan akhlak yang baik siswa akan menghormati guru, orang tua serta bisa menghargai teman-temannya.

6. Bagaimana bentuk menyikapi murid yang melanggar tata tertib dan tidak memiliki rasa tanggung jawab?

Jawaban: Tentunya kita beri pengertian dulu, tapi kalau masih bandel diberi sanksi. Sanksi disini tentunya masih dalam taraf wajar. Kalau untuk yang merasa tidak memiliki rasa tanggung jawab kita nasehati, guru disini memang bukan hanya bertugas mengajar, tapi mendidik sekaligus. Menjadi guru itu tidak boleh bosan untuk menasehati muridnya.

7. Sebagai kepala sekolah Apa contoh keteladanan yang ibu berikan kepada siswa?

Hasil Wawancara Guru Akidah Akhlak Kelas 3 MI
Miftahurrahman Pendem Randusari

Nama : Imaroh S.Ud

Jabatan : Guru Akidah Akhlak Kelas 3 MI
Miftahurrahman

Waktu : 27 September 2023

1. Ada berapa jumlah murid dalam satu kelas di kelas 3 MI Miftahurrahman Pendem Randusari?

Jawaban: Ada 15 siswa dalam 1 kelas di kelas 3 MI Miftahurrahman, yang terdiri dari 4 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

2. Metode atau strategi pembelajaran apa yang biasa digunakan di MI Miftahurrahman Pendem Randusari?

Jawaban: Di MI Miftahurrahman biasanya kebanyakan guru masih menggunakan metode ceramah.

3. Bagaimana pembelajaran Akidah Akhlak di MI Miftahurrahman setelah menggunakan strategi pembelajaran index card match?

Jawaban: Setelah menggunakan strategi pembelajaran index card match menurut saya siswa lebih aktif dan lebih memperhatikan saat guru melakukan pembelajaran, jujur saya senang melihat siswa yang senang dan antusias saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga memotivasi saya untuk menerapkan strategi pembelajaran pada pertemuan-pertemuan berikutnya.

4. Bagaimana contoh keteladanan yang ibu berikan kepada siswa?

Jawaban: Contohnya dengan mengamalkan senyum, salam dan sapa, disiplin dalam kehadiran, tidak terlambat, rapi dalam berpakaian dan juga tegur sapa dengan sesama.

5. Bagaimana menanamkan karakter pada saat pembelajaran?

Jawaban: Dengan cara disiplin waktu dalam mengumpulkan tugas. Dan dengan tanggung jawab dengan pemberian tugas itu tadi. Kadang ada anak yang maunya main sendiri dan tidak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, itu contoh anak yang tidak bertanggung jawab, tapi untuk yang lebih dahulu mengumpulkan kita akan beri reward, dan pada anak yang tidak mengumpulkan tugas maka saya beri sanksi yang mendidik pada anak tersebut.

6. Bagaimana menyikapi murid yang asik sendiri dan tidak mengikuti pembelajaran?

Jawaban: Awalnya diberikan peringatan lisan, kemudian teguran berkali-kali hingga siswa mulai fokus kembali dalam melakukan pembelajaran. Jika masih tidak memperhatikan maka saya beri sanksi untuk maju kedepan.

7. Adakah perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan strategi pembelajaran index card match?

Jawaban: Tentu ada, sebelumnya saya hanya menggunakan metode ceramah, kadang siswa ada yang mengantuk dan main sendiri, tapi alhamdulillah setelah menggunakan strategi pembelajaran index card match ada perubahan siswa tidak mengantuk dalam melakukan pembelajaran dan siswa lebih aktif.

Hasil Wawancara Siswa Kelas 3 MI Miftahurrahman
Pendem Randusari

Nama : Alya Andriana Sholihah & Soraya Dewi

Kelas : III

Waktu : 28 September 2023

1. Siapa nama kalian?

Jawaban: Alya, Aku Dewi.

2. Apakah kamu senang sekolah di sini?

Jawaban: Senang, karena banyak teman

3. Apakah pembelajaran Akidah Akhlak Menyenangkan?

Jawaban: Iya menyenangkan

4. Apakah guru Akidah Akhlak menyenangkan

Jawaban: Ibu guru menyenangkan karena tidak galak

5. Apakah kamu senang belajar menggunakan kartu seperti tadi?

Jawaban: Senang sekali karena bisa bermain dan tidak membuat bosan

6. Apakah ibu guru pernah marah? Dan kenapa alasannya?

Jawaban: Pernah, karena ramai saat pelajaran dan tidak mengerjakan PR

7. Apakah ibu guru sering menasehati?

Jawaban: Iya Sering mbak

Hasil Observasi

Hasil Observasi Implementasi Strategi Pembelajaran
Index Card Match Pada Materi Iman Kepada Malaikat Allah

Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas III MI Miftahurrahmaan
Pendem Randusari

Topik : Implementasi Strategi Pembelajaran Index
Card Match Pada Materi Iman Kepada Malaikat Allah Pelajaran
Akidah Akhlak Siswa Kelas III MI Miftahurrahman Pendem
Randusari Jepara.

Obyek : Proses dan pelaksanaan penggunaan strategi
pembelajaran index card match pada materi beriman kepada
Malaikat Allah peelajaran Akidah Akhlak Kelas III

Pengamatan dan proses pelaksanaan penggunaan strategi
pembelajaran index card match pada materi beriman kepada
Malaikat Allah pelajaran Akidah Akhlak Kelas III peneliti
mengamati proses pelaksanaan pembelajaran dengan
menggunakan metode index card match. Yaitu Pendidik
mempersiapkan potongan-potongan kertas sebanyak separuh
siswa dalam kelas yang akan diajar kemudian, Potongan-
potongan kertas tersebut dibagi lagi menjadi dua bagian yang
sama. Pada separuh bagian ditulis pertanyaan tentang materi yang
diajarkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan. Kemudian
potongan-potongan tersebut dicampur aduk secara acak, sehingga
tercampur antara soal dengan jawaban. Lalu, potongan-potongan
tersebut dicampur aduk secara acak, sehingga tercampur antara
soal dengan jawaban. Kertas-kertas tersebut kemudian dibagikan
kepada setiap siswa, satu sisw satu kertas.

Diterangkan aturan main bahwa siswa yang mendapat soal harus mencari temannya yang mendapat jawaban dari soal yang diperolehnya, kemudian pula sebaliknya. Setelah siswa menemukan pasangannya, siswa diminta untuk duduk sesuai dengan pasangan yang diperolehnya. Antar pasangan satu dengan pasangan yang lain diminta untuk tidak memberitahukan materi yang diperolehnya. Setelah semua siswa menemukan pasangannya dan duduk berdekatan, setiap pasangan diminta untuk menuliskan soal yang diperolehnya dipapan tulis. Setelah semua pasangan telah menuliskan soal dan semua siswa menjawab soal yang ada dipapan tulis kemudian pendidik membuat klarifikasi bersama-sama siswa, pendidik membuat kesimpulan hasil belajar yang telah dilakukan.

Dalam pembelajaran Akidah Akhlak, guru sudah memenuhi tahapan-tahapan yang sesuai seperti, membuka pembelajaran dengan salam, memberi motivasi, dan nasihat nasihat, mengajak berdo'a menyampaikan materi dengan baik dan menutup pembelajaran dengan do'a. Strategi yang digunakan oleh guru sudah mampu mendukung kelancaran dalam kegiatan belajar mengajar seperti menggunakan strategi pembelajaran index card match. Sebagian besar murid juga sudah bisa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran index card match.

B. Analisi Data

Penggunaan Metode Pembelajaran Index Card Match Pada Materi Beriman Kepada Malaikat-malaikat Allah Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas III MI Miftahurrahman Pendem Randusari Jepara.

Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci kemudian dilakukan melalui proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Semuanya bermuara pada adanya aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu system. Bahkan dikatakan Nurdin tidak hanya sekedar aktivitas, tetapi betul-betul sesuatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.

Berdasarkan penelitian lapangan dalam penggunaan metode pembelajaran index card match pada materi beriman kepada malaikat-malaikat Allah mata pelajaran Akidah Akhlak kelas III MI Miftahurrahman Pendem Randusari Jepara yang terdiri dari 15 siswa dalam satu kelas. Kegiatan pembelajaran di MI Miftahurrahman dimulai pada jam 07.00 guru mengucapkan salam dan berdo'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Kemudian guru bertanya apakah ada yang tidak masuk hari ini, lalu guru melakukan presensi dengan memanggil satu persatu siswa untuk memastikan semua murid masuk sekolah. Kemudian guru menjelaskan KI dan KD serta guru menjelaskan pokok

bahasan atau materi yang akan diajarkan. Lalu guru memberikan penjelasan tentang metode yang akan digunakan dalam pembelajaran, yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran *index card match*. Setelah guru memberikan penjelasan tentang materi beriman kepada malaikat Allah pada mata pelajaran Akidah Akhlak, kemudian guru membagi siswa menjadi dua kelompok untuk mempraktikkan penggunaan model pembelajaran *index card match*. Setelah siswa dibagi menjadi dua kelompok guru memberikan kartu yang berupa pertanyaan dan jawaban, satu kelompok masing-masing mendapat kartu pertanyaan dan satu kelompok masing-masing mendapat kartu jawaban, setelah mendapat kartu yang diberikan oleh guru, siswa mencari pasangan kartu pertanyaan dan jawaban yang sesuai. Setelah siswa menemukan pasangan kartu, siswa maju untuk mempresentasikan jawaban dari kartu pertanyaan yang di dapatkannya. Kemudian guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang menjawab dengan benar. Setelah itu guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari, kemudian guru menutup pembelajaran dengan salam.

Pertanyaan ini sesuai dengan wawancara kepada ibu Imaroh selaku guru kelas III MI Miftahurrahman Pendem Randusari Jepara. Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan di MI Miftahurrahman Pendem Randusari Jepara bahwa pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak kelas III guru akidah akhlak yaitu mengikuti standar proses pembelajaran yang

berlaku. Di dalam standar proses pembelajaran meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan, penilaian hasil pembelajaran serta pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran akidah akhlak kelas III yaitu strategi pembelajaran *Index Card Match* sehingga siswa aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran.¹

Ketika dilakukan observasi dilapangan sebelum menggunakan strategi *index card match*, bahwa dalam kegiatan belajar mengajar di MI Miftahurrahman metode yang dilakukan oleh guru masih menggunakan metode ceramah sehingga siswa kurang memperhatikan pembelajaran dan membuat siswa bosan. Dengan menggunakan metode/strategi *Index Card Match* diharapkan dapat menunjang keberhasilan pembelajaran.

Dalam pembelajaran akidah akhlak juga terdapat faktor penunjang dan penghambat diantaranya faktor penunjang meliputi, salah satunya yaitu guru akidah akhlak, guru merupakan peran yang sangat penting dalam pembelajaran, guru merupakan ujung tombak dalam proses kegiatan belajar mengajar, mengenai strategi guru akidah akhlak dalam menyampaikan materi pembelajaran, agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik,

¹ Wawancara dengan Imaroh selaku guru kelas III MI Miftahurrahman, Pendem Randusari Jepara, Tanggal 20 Oktober 2023, jam 09.00-09.30

maka guru perlu menentukan strategi yang sesuai yaitu guru menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match*.

Penggunaan strategi pembelajaran *Index Card Match* ini ternyata mendapat respon yang baik dari guru dan siswa. Dilihat saat dilakukan wawancara dan observasi, pada penggunaan strategi "*Index Card Match*" ini ternyata sudah membuat anak-anak merasa senang karena dengan menggunakan metode ini siswa tidak hanya duduk diam mendengarkan materi yang diberikan oleh guru, dengan metode ini siswa ikut dilibatkan dalam pembelajaran sehingga membuat siswa menjadi lebih aktif dan tidak merasa bosan dalam melakukan pembelajaran, mengingat strategi ini dapat menciptakan sebuah proses belajar dan mengajar yang lebih menyenangkan, sehingga siswa dapat lebih fokus terhadap materi yang diajarkan.

Walaupun dalam penggunaan strategi *Index Card Match* ini sebagian anak ada yang masih belum paham dan belum bisa mengikuti proses berlangsungnya penggunaan strategi tersebut tetapi dengan menggunakan strategi ini sebagian banyak siswa menjadi antusias dalam melakukan pembelajaran karena guru menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan sehingga guru juga dapat mengorganisasikan kelas dengan baik.

Pengamatan ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa, ketika peneliti menanyakan apakah mereka senang dengan penggunaan metode pembelajaran *index card match* pada

materi beriman kepada Malaikat Allah “ ya kita sangat senang karena dengan menggunakan metode ini membuat kita tidak bosan mengantuk saat jam pelajaran”. Dengan penggunaan metode pembelajaran *Index Card Match* ini membuat siswa semangat dalam pembelajaran sehingga tidak monoton dan dapat membuat murid-murid senang. Maka dari itu guru harus bisa menggunakan metode-metode pembelajaran yang tepat supaya pembelajaran dapat menyenangkan. Dan nampaknya di MI Miftahurrahman guru Akidah Akhlak kelas III dapat melakukan itu. Terbukti ketika peneliti mewawancarai siswa dengan pertanyaan, apakah pembelajaran Akidah Akhlak materi beriman kepada malaikat Allah menyenangkan atau tidak, “iya pelajarannya menyenangkan”.²

Dari pendapat siswa tersebut memperjelas perasaan senang murid-murid ketika belajar mata pelajaran Akidah Akhlak materi iman kepada malaikat Allah. Dan memang peneliti merasakan sendiri kegembiraan murid-murid saat mata pelajaran Akidah Akhlak yang ketika itu gurunya mengajar dengan menggunakan metode *Index Card Match* diiringi yang membuat murid-murid senang. Dengan demikian guru Akidah Akhlak di MI Miftahurrahman sudah menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dan memadai unruk membantu memudahkannya dalam menyampaikan materi serta memahamkan peserta didik.

² Wawancara dengan Soraya Dewi selaku siswa MI Miftahurrahman, Pendem Rndusari Jepara, Tanggal 20 Oktober 2023, jam 09.30-10.00

Dengan demikian penggunaan hasil dalam penggunaan metode *Index Card Match* pada materi iman kepada malaikat Allah yaitu siswa menjadi antusias dalam pembelajaran karena guru menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang bervariasi yang akhirnya guru juga dapat mengorganisasikan kelas dengan baik, serta siswa dapat menghubungkan antara materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata sehingga siswa dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari apa yang sudah didapatkan dalam pembelajaran akidah akhlak.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwasannya dalam penelitian ini pasti banyak terjadi kendala dan hambatan. Hal ini bukan karena faktor kesengajaan, akan tetapi karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian. Meskipun penelitian ini sudah dikatakan seoptimal mungkin. Tetapi peneliti menyadari bahwa peneliti ini tidak terlepas adanya kesalahan dan kekurangan, hal itu karena keterbatasan-keterbatasan dibawah ini:

a. Keterbatasan Kemampuan

Keterbatasan kemampuan penulis khususnya pengetahuan ilmiah dan dalam mengkaji masalah yang diangkat masih banyak kekurangan. Akan tetapi penulis sudah berusaha maksimal mungkin untuk menjalankan penelitian sesuai dengan kemampuan serta bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing.

b. Keterbatasan Data

Ada banyaknya sumber data membuat penulis kurang mampu merekap data secara menyeluruh.

Dari berbagai keterbatasan yang telah peneliti paparkan diatas itulah kekurangan dari penelitian yang peneliti lakukan di MI Miftahurrahman Pendem. Meskipun banyak kendala yang peneliti hadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini dapat berjalan dengan lancar

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan yang telah disampaikan ada beberapa hal yang menjadi simpulan dari pembahasan adalah sebagai berikut: Penggunaan strategi pembelajaran Index Card Match pada materi iman kepada malaikat Allah mata pelajaran Akidah Akhlak mendapat respon yang baik dari guru dan siswa. Dengan menggunakan strategi pembelajaran index card match membuat siswa merasa senang karena dengan menggunakan strategi ini siswa tidak hanya duduk diam mendengarkan materi yang diberikan oleh guru, karena dengan strategi ini siswa ikut dilibatkan dalam pembelajaran, sehingga membuat siswa lebih aktif dan tidak merasa bosan dalam melangsungkan pembelajaran, sehingga siswa dapat lebih fokus terhadap materi yang diajarkan. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa, ketika peneliti menanyakan apakah mereka senang dengan penggunaan strategi pembelajaran index card match, mereka menjawab, ya kita sangat senang karena dengan belajar menggunakan kartu seperti tadi membuat kita tidak bosan dan tidak mengantuk saat jam pelajaran. Jadi dengan menggunakan strategi pembelajaran index card match ini membuat siswa semangat dalam pembelajaran sehingga pembelajaran tidak monoton. Maka dari itu guru harus bisa menggunakan strategi

pembelajaran yang tepat supaya siswa lebih merasa senang dan bersemangat dalam belajar.

B. Saran

1. Bagi Guru

Guru dapat menerapkan pembelajaran yang baik dan tepat seperti metode pembelajaran Index Card Match pada pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan berkaitan dengan materi yang akan dibahas agar dapat meningkatkan daya berpikir kritis siswa. Tidak hanya dengan itu guru juga dapat memadukan Metode-Metode pembelajaran lain yang dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif.

2. Bagi Siswa

Sebagai siswa harusnya memperhatikan guru dan mengikuti pengarahan guru ketika menerapkan suatu metode pembelajaran dengan baik agar hasil yang dicapai dapat sesuai dengan yang diharapkan guru. Dengan demikian akan tercipta kerjasama antara pendidik dan siswa dengan baik dalam proses pembelajaran berlangsung. Siswa juga harus bersemangat dan ikut aktif dalam mengikuti pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlunya pengembangan metode pembelajaran Index Card Match sehingga dapat

meningkatkan daya berpikir kritis siswa serta memaksimalkan hasil pembelajaran.

metode pembelajaran *index card match* bukanlah satusatunya metode dan media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan daya berpikir kritis siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Harapan Riski Mulia, *Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak, Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 1 No 15
- Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2003), hal. 8
- Arik Umi Pujiastuti, 2020. *Analisis Penerapan Metode Index Card Match Dalam Pembiasaan Literasi Bahasa Produktif Siswa Sekolah Dasar*. Vol 11 No1
- Hidayat Harsudi, *Pengaruh Metode Pembelajaran Index Card Match Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Makasar*
- Nurda'Ali Zahra dkk, *Implementasi Metode Pembelajaran Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pencatatan Jurnal Khusus*. Vol 7 No 1.
- Abdul Majid & Dian Andriyani, 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudirman, 2012. *Pilar-pilar Menuju Kesempurnaan Sumberdaya Muslim*. Skripsi, Malang: UIN Maliki.
- Sayid Sabiq, 1993. *Aqidah Islam Pola Hidup Manusia Beriman*. Bandung: Diponegoro.
- Tim Penyusun Kamus Besar, 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sanjaya Wina, 2009. *Strategi Pemelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana

- Guntur Henry Tarigan, 1993. *Strategi Pengajaran Dan Pembelajaran*. Bandung: Angkasa.
- Sumaji, 2009. *Strategi Pembelajaran: Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi Dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Yuantika Defi, 2018. *Penerapan Metode Pembelajaran Index Card Match Untuk Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN Wirokerten Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan ke-SD-an. Vol 4 No 2
- Helawati Firda, 2020. *Pengaruh Penggunaan Metode Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman. Vol 1 No 4.
- Anisa Fadillah dkk, 2019. *Penerapan Model Pembelajaran Tipe Index Card Match Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Peserta didik*. Jurnal Basicedu. Vol 3 No 4. P-ISSN 2580-3735 E-ISSN 2580-1147.
- A F Bima dkk, 2017. *Penerapan Strategi Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Termodinamika*. Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika. Vol 8 No 1. P-ISSN 2086-2407 E-ISSN 2549-886X
- Ragil Wahyu Prabowo dkk, 2020. *Metode Kooperatif Tipe Index Card Match Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan*. Jurnal Mimbar Ilmu. Vol 25 No 3. P-ISSN 1829-877X E-ISSN 2685-9033.
- Ni Ketut Reipartiwi, 2022. *Penerapan Metode Index Card Match Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. Indonesian Journal Of Educational Development. Vol 2 No 4. ISSN 2722-1059.
- Jumarddin La Fua dkk, 2017. *Strategi Model Pembelajaran Index Card Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Vb*

Pada Mata Pelajaran IPA Di Telaga Besar Kec. Talaga Raya Kab Buton Tengah. Jurnal Pemikiran Islam. Vol 3 No 1.

Rosmiati Aziz, 2019, *Hakikat dan Prinsip Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Vol VIII No 2. Tim Penyusun Kamus Besar, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hal 859

Bahtiar, Rasni, 2018, *Evektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Index Card Match Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Minat Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol 1 No 18.

Firda Halawati, 2020, “Pengaruh Penggunaan Metode Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa”, Vol. 1 No. 1, Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman

Fatimatuzzahroh Fitri dkk, 2019. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Lectures Vary*. Jurnal Penelitian Pendidikan Islam. Vol 7 No 1. P-ISSN 2339-1413 E-ISSN 2621-8275.

Kamal Muatafa Nasution dkk, *Pelaksanaan Pendidikan Akidah Akhlak*. Jurnal Bangsa.

Susanti Ria, 2022. *Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Negri Simpang Nungki Kecamatan Cerbon Kabupaten Bloro*. Journal Of Education. Vol 2 No 1.

Purwanto, 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Niswatus Sholihah dkk, 2022. *Peran Guru Dalam Melaksanakan Hidden Curriculum Terhadap Pencapaian Tujuan Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTS Luqmanul Hakim Baumarta Tahun Pelajaran 2022/2023*. Jurnal Manajemen Dan Pendidikan. Vol 02 No 01. P-ISSN 2964-1748 E-ISSN 2964-0131.

- Hamalik Oemar, 2007. *Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI, 2004. *Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah (Standar Kompetensi)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Geofani Tarapanjang dkk, 2022, *Penerapan Metode Pembelajaran Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar di SMAN 1 Kahaungan Eti*, Jurnal Pendidikan dan Biologi, Vol 14 No 2
- Al Suwrni Suawrtini, 2017. *Metode Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mapel IPS Kelas VI SD Negri 1 Sumberbening Dongko Trenggalek*. Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual. Vol 1 No 1. P-ISSN 2598-5175 E-ISSN 2589-2877.
- Wahyu Ragil Prabowo dkk, 2020, “Metode Kooperatif Tipe Index Card Match Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan”, Jurnal Mimbar Ilmu, Vol 25 No. 3, p-ISSN 1829-877X e-ISSN 2685-9033
- Aida, 2022. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Index Card Match Pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas V MI Nazly Mawaddah Sungai Pinang*. Jurnal Pendidikan dan Riset. Vol 1 No 1. E-ISSN 2964-3804.
- Adimah Nurul, 2022. *Dampak Penerapan Metode Index Card Match Pada Hasil Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia. Vol 2 No 1.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Lampiran 1

Pedoman Observasi dan Wawancara

Pedoman Observasi

Pedoman Observasi

Hari/ Tanggal :

Tempat : MI Miftahurrahman Pendem Randusari

Responden : Guru dan Siswa

Hal-hal yang di Observasi

1. Mengamati guru dalam melaksanakan pembelajaran
2. Mengamati guru dalam menggunakan Strategi pembelajaran index card match pada materi beriman kepada malaikat Allah kelas III MI Miftahurrahman
3. Mengamati siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran index card match.

Pedoman wawancara dengan Kepala Sekolah

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana sejarah berdirinya MI Miftahurrahman Pendem Randusari?
2.	Apa visi dan misi MI Miftahurrahman Pendem Randusari?
3.	Apa tujuan MI Miftahurrahman Pendem Randusari?
4.	Model pembelajaran apa yang digunakan di MI miftahurrahman Pendem Randusari?
5.	Menurut ibu sekolah lebih mementingkan mana antara prestasi akademik atau akhlak mulia?

6.	Bagaimana bentuk menyikapi murid yang melanggar tata tertib dan tidak memiliki rasa tanggung jawab?
7.	Adakah perbedaan

Pedoman Wawancara dengan Guru Kelas

No	Pertanyaan
1.	Ada berapa jumlah murid dalam satu kelas di kelas 3 MI Miftahurrahman Pendem Randusari?
2.	Metode pembelajaran apa yang digunakan di MI Miftahurrahman Pendem Randusari?
3.	Bagaimana pembelajaran di MI Miftahurrahman setelah menggunakan strategi pembelajaran index card match?
4.	Bagaimana contoh keteladanan yang ibu berikan kepada siswa?
5.	Bagaimana menanamkan karakter pada saat pembelajaran?
6.	Bagaimana menyikapi murid yang asik sendiri dan tidak mengikuti pembelajaran?
7.	Adakah perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan strategi pembelajaran index card match?

Pedoman Wawancara dengan Siswa

No	Pertanyaan
1.	Siapa nama kalian?
2.	Apakah kamu senang sekolah disini?
3.	Apakah pembelajaran Akidah Akhlak menyenangkan?
4.	Apakah guru Akidah Akhlak menyenangkan?
5.	Apakah kamu senang belajar menggunakan strategi index card match atau belajar dengan kartu?
6.	Apakah ibu guru pernah marah?
7.	Apakah ibu guru sering menasehati?

Lampiran II

Sejarah Lembaga Pendidikan MI Miftahurrahman

Madrasah Ibtidaiyah adalah satu lembaga pendidikan yang mengedepankan bidang tarbiyah islamiyah. Dengan penuh perjuangan untuk mengharap keberkahan dan ridho Allah SWT, pada tanggal 29 maret 2011 adalah sebagai tanggal awal dan tonggak bersejarah untuk proses berdirinya sebuah lembaga pendidikan. Abdul Rasyid pendiri Madrasah Ibtidaitah Miftahurrahman yang pada awal ide untuk mendirikan karena melihat di desa pendem dukuh randusari belum ada sekolah MI maupun SD sehingga anak-anak di desa tersebut harus bersekolah ke dukuh sebelah yang jaraknya lumayan agak jauh dari desa

Pendem dukuh Rndusari tersebut. Oleh karena itu dengan niat bismillah bapak Rosyid meminta ijin kepada warga dan kepala desa setempat untuk mendirikan madrasah ibtidaiyah. Alhamdulillah, oleh kepala desa kita mendapat ijin dan mempersilahkan dengan nama lembaganya adalah yayasan pendidikan islam miftahurrahman. Kemudian pendiri memproses segala yang diperlukan dalam pendirian lembaga, baik kebutuhan administrasi, perijinan maupun fasilitas yang dibutuhkan. Dengan berbagai pertimbangan, maka MI Miftahurrahman memilih berada di bawah naungan kementerian agama sehingga terbentuklah lembaga dengan nama yayasan pendidikan islam miftahurrahman sebagai kepala yayasan , bapak Rosyid dibantu oleh ibu Jumrotun sebagai kepala sekolah dan guru-guru lainnya.

Alhamdulillah, berdirinya MI Miftahurrahman mendapat sambutan yang baik dari masyarakat dan respon masyarakat sangat bagus atas berdirinya MI Miftahurrahman dan antusias warga untuk mendaftarkan anaknya untuk bersekolah di MI Miftahurrahman, informasi pendaftaran murid yang kami buka Tahun pelajaran 2011/2012. Dengan berdirinya MI Miftahurrahman anak-anak dari warga setempat pun tidak perlu lagi jalan kaki jauh untuk bersekolah di SD dukuh sebelah.³

1. Profil MI Miftahurrahman

- a. Nama Madrasah : MIS Miftahurrahman
- Nomor ijin operasional :Kd.11.20/4/PP.03.2/377/2011

³ Wawancara dengan Jumrotun selaku kepala sekolah MI Miftahurrahman, Pendem Randusari Jepara, Tanggal 20 Oktober 2023, jam 08.30-09.00

- b. Berdiri : 29-03-2011
- c. Nomor
- 1) NSM : 111233200177
- d. Status : Swasta
- e. Alamat Madrasah
- 1) Desa : Pendem
- 2) Dukuh : Randusari
- 3) Kecamatan : Kembang
- 4) Kabupaten/kota : Jepara
- 5) Provinsi : Jawa Tengah
- 6) Kode Pos :
- f. Nama Yayasan : YPI. Miftahurrahman
- Nomor pengesahan Akte : AHU-813. AH.01.04.
Tahun 2011
- NPWP : 31.368.909.3-516.000
2. Kepengurusan
- c. Penyelenggara
- Nama Penyelenggara : Yayasan Pendidikan Islam
Miftahurrahman
- Susunan Pengurus
- 1) Pembina : Rosyid, S.Pd.I
- 2) Pengawas : Rohman
- 3) Ketua : M. Zainuddin S.Pd.I
- 4) Sekretaris : Sami'un S.Pd
- 5) Bendahara : Imaroh, S.Ud

d. Pengelola

Susunan Pengurus

- 1) Ketua : Jumrotun, S.Pd.I
- 2) Sekretaris : M. Zainuddin, S.Pd.I
- 3) Bendahara : Imaroh, S.Ud

3. Visi, Misi, dan Tujuan MI Miftahurrahman

a. Visi MI Miftahurrahman

Unggul dalam prestasi dan santun dalam perilaku berdasarkan IMTAQ.

Indikator visi:

- 1) Peningkatan mutu pendidikan agama
- 2) Peningkatan kedisiplinan guru dan siswa
- 3) Berprestasi dalam bisang IMTAQ/bidang keagamaan
- 4) Berprestasi dalam bidang ketertiban dan kedisiplinan

b. Misi MI Miftahurrahman

- 1) Memanusiakan manusia
- 2) Meningkatkan prestasi dan kemandirian siswa
- 3) Mengefektifkan dan mengefisienkan belajar mengajar
- 4) Meningkatkan IMTAQ
- 5) Memajukan dunia pendidikan

c. Tujuan MI Miftahurrahman

- 1) Memberikan layanan agama dengan berbasis ajaran islam sesuai dengan Ahlussunah Wal Jamaah

- 2) Dengan biaya yang murah dan mutu pendidikan yang mumpuni sehingga bisa menolong masyarakat dikalangan menengah kebawah untuk menyekolahkan putra putrinya agar menjadi anak yang islami dan berprestasi
- 3) Mencetak tunas bangsa yang berakhlak mulia berdedikasi tinggi dan tidak ketinggalan zaman
- 4) Meningkatkan mutu pendidikan siswa dalam mendukung pendidikan nasional

Lampiran III RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	
	Nama Sekolah: MI Miftahurrohmah Mata Pelajaran: Akidah Akhlak
	Kelas/Semester: III/ I Alokasi Waktu: 2 x 35 menit (2 JP)
Materi Pokok: Rukun Iman Sub Materi : Iman kepada Malaikat-malaikat Allah	

KOMPETENSI INTI
<p>K.I - 1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya</p> <p>KI – 2 Menunjukkan perilaku, jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, Pendidik, dan tetangganya.</p> <p>KI – 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda - benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.</p> <p>KI – 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas,</p>

KOMPETENSI DASAR
<p>1.1. Meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah</p> <p>2.1. Menunjukkan sikap patuh sebagai implementasi dari pemahaman makna iman kepada malaikat-malaikat Allah</p> <p>3.1. mengerti makna iman kepada malaikat-malaikat Allah berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan alam sekitar</p> <p>4.1. melakukan pengamatan diri dan alam sekitar sebagai implementasi iman kepada malaikat-malaikat Allah</p>

sistematis

dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerak yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

INDIKATOR CAPAIAN KOMPETENSI

1.1.1

2.1.1

3.1.1 Menganalisis informasi yang terkait tentang makna iman kepada malaikat-malaikat Allah SWT

3.1.2 Mengidentifikasi nama-nama malaikat dan tugasnya

4.1.1 Melafalkan nama-nama malaikat dan tugasnya

TUJUAN PEMBELAJARAN

1.1.1 Setelah melakukan pembelajaran index card match Siswa dapat memahami pengertian iman kepada malaikat Allah

1.1.2 Setelah melakukan pembelajaran index card match siswa dapat menyebutkan nama-nama malaikat Allah dan tugasnya

1.1.2 Setelah melakukan pembelajaran index card match siswa dapat melakukan tanya jawab siswa dapat menyimpulkan materi beriman kepada malaikat Allah dengan hasil diskusi dengan

2.1.1 Dengan bimbingan pendidik, peserta didik dapat melakukan kegiatan diskusi dengan strategi index card match materi beriman kepada malaikat Allah

MATERI PEMBELAJARAN

a. Makna beriman kepada malaikat adalah meyakini bahwa malaikat itu ada meskipun tidak bisa dilihat

b. Nama-nama Malaikat dan Tugasnya

Tahukah kamu berapa jumlah malaikat? Malaikat itu jumlahnya banyak sekali. Tak seorang pun mengetahui jumlah pastinya. Hanya Allah lah yang mengetahui jumlahnya. Diantara para malaikat yang wajib kita ketahui sebagai salah satu rukun iman, yaitu ada sepuluh malaikat. Berikut ini adalah nama-nama malaikat yang wajib kita ketahui.

1. Malaikat Jibril
2. Malaikat Mikail
3. Malaikat srafil
4. Malaikat Izrail
5. Malaikat Munkar
6. Malaikat Nakir
7. Malaikat Rakib
8. Malaikat Atid
9. Malaikat Malik
10. Malaikat Ridwan

Semua perintah Allah selalu dikerjakan oleh malaikat dengan baik. Berikut adalah tugas-tugas malaikat yang perlu kita ketahui:

1. Malaikat Jibril adalah pemimpin para malaikat. Bertugas menyampaikan wahyu dan mengajarkan kepada nabi dan rasul
2. Malaikat mikail
3. Malaikat Israfil bertugas meniup sangkakala (terompet) pada hari kiamat,
4. Malaikat Izrail bertugas mencabut nyawa seluruh makhluk.
5. Malaikat Munkar bertugas memeriksa amal manusia di alam kubur
6. Malaikat Nakir bertugas memeriksa amal manusia di alam kubur
7. Malaikat Rakib bertugas mencatat amal baik manusia ketika hidup di dunia
8. Malaikat Atid bertugas mencatat amal buruk manusia di dunia
9. Malaikat malik bertugas menjaga pintu neraka
10. Malaikat Ridwan bertugas menjaga pintu surga

PENDEKATAN/MODEL/METODE

Pendekatan:

- Saintifik

Model:

- Direc Intruction (model pengajaran langsung)

Metode:

- Ceramah,
- Tanya jawab,
- Diskusi
- Menjodohkan kartu nama-nama malaikat dan tugasnya

MEDIA/ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Media:

-

Alat:

- Kartu bertuliskan pertanyaan dan jawaban nama-nama malaikat dan tugasnya

Sumber Pembelajaran:

- Buku Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah kelas III
-

KEGIATAN PEMBELAJARAN (PERTEMUAN 1)

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 Menit)

PPK

- Pendidik membuka pembelajaran dengan membaca Basmallah dilanjutkann salam dan do'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat do'a mencari ilmu: *"Robbizzardii 'ilman warzuqunii fahmaa"* "Ya Allah,tambahkanilah kepadaku ilmu

	<p>dan berikan lah aku pengertian yang baik”</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pendidik memeriksa kehadiran, dengan melakukan presensi - Pendidik menyapa peserta didik misalnya “Apakabar anak-anak” - Pendidik memberikan motivasi peserta didik dengan menyampaikan tujuan pembelajaran - Pendidik menyampaikan pembelajaran yang akan dipelajari yaitu beriman kepada malaikat, sub pokok bahasan mengenal Malaikat Allah dan Tugasnya - Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai yaitu peserta didik dapat mengetahui makna iman kepada malaikat Allah
KEGIATAN INTI (50 Menit)	
Mendengarkan dan menanya	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan materi mengenai Malaikat Allah dan tugasnya - Guru memberikan penjelasan tentang pembelajaran index card match - Guru membagi kelas menjadi 2 kelompok - guru memberikan tugas secara individu kemudian siswa mencari jawaban dari pertanyaan yang sudah tertulis dikertas yang diberikan oleh guru. - siswa mempresentasikan jawaban setelah menemukan pasangan kartu - Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang menjawab dengan benar - Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari
Eksperimen/Explore	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dibagi menjadi dua kelompok

	<p>untuk mendiskusikan tugas yang diberikan oleh guru sesuai dengan tema yang diberikan yaitu nama nama malaikat Allah</p>
Asosiasi	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat rumusan hasil diskusi kelompok tentang makna iman kepada malaikat-malaikat Allah - Menghubungkan kegiatan tentang makna iman kepada malaikat-malaikat Allah dengan kehidupan sehari-hari
Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan hasil diskusi secara kelompok - Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah) - Menyimpulkan hasil diskusi tentang makna iman kepada malaikat-malaikat Allah secara individual atau kelompok
KEGIATAN PENUTUP (10 Menit)	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. 2. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok pada peserta didik. 3. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 4. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan berdoa bersama dipimpin salah satu peserta didik. 	

PENILAIAN	
Sikap Spiritual	Observasi
Sikap Sosial	Penilaian diri
Pengetahuan	Tes tulis Pilihan ganda (Hots)
Keterampilan	Penilaian Praktik

1. Penilaian Sikap

No	Sikap	Indikator
1.	Berdo'a	Berdo'a sebelum dan sesudah belajar
2.	Kedisiplinan	Selalu aktif mengerjakan tugas dan sikap tanggung jawab

2. Rubik Penilaian

No	Kriteria penilaian	1	2	3	4
1.	Berdo'a sebelum dan sesudah belajar	Tidak berdo'a dan mengganggu teman	Tidak berdo'a sebelum dan sesudah belajar	Berdo'a sebelum dan sesudah belajar	Berdo'a sebelum dan sesudah belajar
	Selalu mengerjakan tugas dengan sikap tanggung jawab	Tidak aktif dalam mengerjakan tugas	Kurang aktif dalam mengerjakan tugas	Aktif dalam mengerjakan tugas	Sangat aktif dalam mengerjakan tugas

Jebara, 11 Juli 2022

Mengetahui

Kepala Sekolah MI Miftahurrohmah

Guru Akidah Akhlak

JUMROTUN, S.Pd.I

NIP.

IMAROH,S.Ud.

NIP.

Lampiran 1

Observasi

Penilaian sikap spritual

No	Nama Peserta didik	Aspek Pengamatan			Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		Menyebutkan nama-nama malaikat Allah	Menyebutkan tugas-tugas malaikat Allah				
1	Alya Andriana Sholihah						
2	Azahwa Syabrina Latief						
3	Edi Saputro						
4	Febiola Dwi Rahmawati						
5	Ika Kusuma Wardani						
6	Jihan Rahmawati						
7	Lailatul Yumna Salsabila						
8	Muhammad Bahauddin						

9	Muhammad Lukman Khakim						
10	Muhammad Rifqi Eka Mukhtarullah						
11	Nabila Khoirotus Sa'adah						
12	Nadine Salwa Syafira						
13	Shifa Izzatul Ulya						
14	Siti Dwi Muyassaroh						
15	Soraya Dewi						

Keterangan Skor :

Masing - masing kolom diisi dengan kriteria :

4 = Baik sekali

3 = Baik

1 = Cukup

1 = Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria nilai :

A = 90 - 100 : Baik sekali

B = 80 - 89 : Baik

C = 70 - 79 : Cukup

D = < 70 : Kurang

Skor nilai :

Benar 5 = 100

Benar 4 = 80

Benar 3 = 60

Benar 2 = 40

Benar 1 = 20

Lampiran 2

Lampiran 2

Penilaian Sikap Sosial

(Penilaian Diri)

Lembar penilaian diri menggunakan skala penilaian (*rating scale*) pada waktu kegiatan kelompok

Nama : soraya Dewi

Kelas/Semester : III / I

Petunjuk:

1. Bacalah baik-baik setiap pernyataan dan berilah tanda \checkmark pada kolom yang sesuai dengan keadaan dirimu yang sebenarnya! Keterangan angka pada setiap kolom sebagai berikut: 4 artinya selalu; 3 = sering; 2 = jarang, dan 1 = tidak pernah.
2. Serahkan kembali format yang sudah kamu isi kepada bapak/ibu guru!

No	Pernyataan	Skor			
		4	3	2	1
	Selama kegiatan kelompok, saya:				
1	Saya mengemukakan pendapat terhadap suatu topik atau suatu masalah				
2	Saya menghargai pendapat teman lain				
3	Saya bertutur kata yang baik di dalam mengemukakan pendapat ketika kegiatan kelompok				
4	Saya memberikan kesempatan kepada teman				

No	Pernyataan	Skor			
		4	3	2	1
	yang lain untuk mengemukakan pendapatnya				
5	Saya mengingatkan teman – teman sekelompok untuk selalu aktif di dalam kerja kelompok				
6	Saya menerima pendapat teman yang lebih logis di dalam pemecahan masalah				
7	Saya mempresentasikan hasil kerja kelompok ke depan kelas				

Lampiran 3

Penilaian pengetahuan

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

- 1) Malaikat yang bertugas menyampaikan wahyu adalah...
- 2) Malaikat yang bertugas memberi rezeki adalah...
- 3) Malaikat yang bertugas meniup sangkakala adalah...
- 4) Malaikat yang bertugas mencabut nyawa adalah...
- 5) Malaikat yang bertugas memeriksa manusia di alam kubur mengenai amal perbuatan mereka ketika masih hidup di dunia adalah...
- 6) Malaikat yang bertugas menanyai manusia di alam kubur tentang amal mereka adalah...
- 7) Malaikat yang bertugas mencatat amal baik manusia adalah...
- 8) Malaikat yang bertugas mencatat amal buruk manusia adalah..
- 9) Malaikat yang bertugas menjaga pintu neraka adalah...
- 10) Malaikat yang bertugas menjaga pintu surga adalah...

Lampiran 4

Penilaian Keterampilan

(Penilaian Praktik)

Format Penilaian Membaca al-Quran

No.	Aspek Yang Dinilai	Rentang Nilai			
		1	2	3	4

- 1 Siswa dapat menyebutkan nama-nama malaikat Allah dan tugasnya
- 2 Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran
- 3 Siswa dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.
Skor

Keterangan :

1 = kurang 2 = sedang 3 = baik 4 = sangat baik

Ketentuan masing – masing rentang adalah sebagai berikut :

- Sangat baik, jika siswa aktif, dapat menyebutkan nama-nama malaikat Allah dan tugasnya serta dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, dan dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik dan benar, rentang nilainya 90 -100
- Baik, jika siswa dapat aktif dan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik serta dapat mengerjakan tugas dari guru dengan baik dan benar 80 -89
- Sedang, jika siswa kurang aktif, namun dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik 70 – 79
- Kurang, jika siswa tidak aktif dan tidak bisa mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru < 70

Lampiran 4



**KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN**

*Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387*

Semarang, 4 Agustus 2022

Nomor : B -339/Un.10.3/J.5/PP.00.9/02/2022

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth,

Nur Khikmah, M.Pd.I.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Rohayana

NIM : 1703096090

Judul : **“Implementasi Metode Pembelajaran Index Card Match Pada Materi Beriman Kepada Malaikat-Malaikat Allah Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas III MI Miftahurrahman Pendem Randusari”**

Dan menunjuk Saudara : **Nur Khikmah, M.Pd.I**

Sebagai Pembimbing

Demikian Penunjukan Pembimbing Skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terimakasih. *Wassalmu'alaikum Wr. Wb.*

A.n Dekan

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI



Hj. Zulaikhah, M. Ag, M. Pd

NIP. 197601302005012001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang Bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 5

Dokumentasi

Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan Strategi pembelajaran
Index Card Match



Guru menjelaskan metode pembelajaran yang akan di gunakan



Guru membagikan potongan potongan kartu yang akan menjadi bahan ajar



Siswa mencari pasangan kartu



Siswa mempresentasikan kartu jawaban





MI MIFTAHURRAHMAN PENDEM RANDUSARI





Lampiran 6

RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Rohayana
Tempat, Tanggal Lahir : Jepara, 7 Januari 1999
Nim : 1703096090
Alamat : Ds. Pendem Dk. Sidorejo, RT 1 RW 1
Kembang Jepara
Email : rohayanna01@gmail.com
No HP : 085643036138

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

Pendidikan Formal

1. TK Tarbiyatul Athfal Pendem 02
2. MI Miftahul Ulum Pendem 02
3. MTS Miftahul Ulum Pendem 02
4. MA Hasyim Asy'ari Bangsri
5. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
Angkatan 2017

Semarang, 12 Desember 2023



Rohayana
1703096090